



RENSTRA

Rencana Strategis Tahun 2017 - 2022



**Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Barito Selatan**
Jl. Negara Buntok - Ampah Km. 6,5 Buntok
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 ini dapat tersusun.

Program dan Kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan merupakan dukungan pemerintah dalam pelaksanaan otonomi dalam bidang Pertanian dan Perikanan. Tujuan Pembangunan Pertanian dan Perikanan secara umum adalah untuk meningkatkan ketersediaan pangan melalui perbaikan sistem produksi, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian, perkebunan dan perikanan demi terwujudnya kesejahteraan petani, peternak dan nelayan yang ada di Kabupaten Barito Selatan.

Rencana Strategis SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 - 2022 merupakan perencanaan pembangunan dalam Lima Tahun yang disusun dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Undang – undang No. 54 tahun 2010 Pasal 93 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan dan Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, telah mengatur penyajian Rencana Renstra Perangkat Daerah (Renstra-PD) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Renstra SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan ini diharapkan dapat menggambarkan kegiatan SKPD Tahun 2017 - 2022 yang akan datang.

Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan ini **Sebagai sub sistem dari perencanaan pembangunan daerah, maka penyusunannya mengacu** kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Selatan.

Semoga Rencana Strategis (RENSTRA) ini dapat dijadikan acuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 - 2022.

Buntok, September 2017
Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan
Peternakan Kabupaten Barito Selatan,

Ir. RUSDHAASYOQA. E.A.K
NIP. 19580927 198903 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasann Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD	 8
2.1. Tugas, Fungsi.....	8
2.1.1. Tugas	8
2.1.2. Fungsi	8
2.1.3. Struktur Organisasi	10
2.2. Sumber Daya SKPD	14
2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	14
2.2.2 Sarana dan Prasarana	16
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD	17
2.3.1 Capaian Kinerja Tanaman Pangan.....	18
2.3.2 Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura	25
2.3.3 Capaian Kinerja Peternakan	27
2.3.4 Capaian Kinerja Katahan Pangan	29
2.3.5 Capaian Kinerja Perikanan	32
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	38
2.4.1 Tantangan.....	38
2.4.2 Peluang.....	39

BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	42
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	45
	3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	46
	3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra Kabupaten/Kota	49
	3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi	50
	3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	54
BAB IV	TUJUAN, DAN SASARAN	56
	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	56
BAB V	STRATEGI DAN KEBIJAKAN	63
	4.3. Strategi dan Kebijakan	63
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF	66
	5.1. Rencana Program dan Kegiatan	66
	5.2. Indikator Kinerja Program/Kegiatan	77
	5.3. Kelompok Sasaran	85
	5.4. Pendanaan Indikatif	86
BAB VII	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	88
BAB VIII	PENUTUP	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah disusun perencanaan pembangunan sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah tersebut disusun oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah/RPJPD, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah/RPJMD, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah/RKPD) dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka menengah (lima tahunan) dan Rencana Kerja (Renja) untuk jangka waktu tahunan sebagai pelaksanaan dari Renstra SKPD.

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan , merupakan dokumen perencanaan yang memuat rencana kerja dalam rangka pembangunan ketahanan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Barito Selatan selama lima tahun masa pimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan juga dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis sehingga menuntut produk pertanian dan perikanan yang mampu berdaya saing di pasar. Untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertanian, maka dibutuhkan efisiensi dalam sistem produksi, pengolahan dan pengendalian mutu serta kesinambungan produk.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini, masih banyak persoalan mendasar yang harus dipecahkan dan memerlukan penanganan yang cermat dan tepat, seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional, terbatasnya akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani, masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh, masih rawannya ketahanan pangan dan energi, belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik, masih rendahnya nilai tukar petani dan kurang harmonisnya koordinasi kerja antar sektor terkait pembangunan pertanian.

Program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini dilengkapi dengan indikator kinerja yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Reformasi Birokrasi yang akan dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan 2017 - 2022 ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi: visi, misi, tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan selama lima tahun. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini merupakan acuan dan arahan bagi Jajaran Birokrasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan ketahanan pangan, pertanian dan perikanan periode 2017-2022 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Renstra SKPD Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3455).
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400).
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
7. Kalimantan Tengah Tahun 2010 Nomor 04, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 34);

8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737).
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741).
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Satuan Kerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan adalah sebagai pedoman bagi seluruh komponen/aparatur Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam melaksanakan kegiatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan juga sebagai dasar perencanaan tahunan, dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja guna menghasilkan perencanaan yang berkesinambungan, sinergis, terpadu, akuntabel dan berkualitas.

Tujuan Rencana Strategis SKPD Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan tahun 2017-2022 adalah:

1. Merupakan dokumen perencanaan Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, yang memuat Visi, Misi, Strategi, Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Arah Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, selama 5 (lima) tahun.
2. Kebijakan Pemerintah Daerah yang mengatur, menyusun, menata, merencanakan dan mengarahkan strategi Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan selama 5 (lima) Tahun.
3. Rujukan dan arah perencanaan pembangunan ketahanan pangan pertanian dan perikanan yang mendukung Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Perikanan Pusat dan Daerah.
4. Sebagai perangkat indikator untuk monitoring dan Evaluasi serta pengendalian Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan selama 5 (lima) tahun.
5. Perencanaan Kebijakan yang bersifat Akuntabilitas yang memuat Informasi program dan kegiatan yang bersifat "imfact" (sasaran pokok), "outcome" (kinerja fokus prioritas) dan "output" (kinerja kegiatan prioritas).

6. Perumusan Program dan Kegiatan yang bersifat "Appropriate" (indikator yang sesuai dengan upaya peningkatan pelayanan/kinerja).
7. Sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja (renja) tahunan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan;

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Strategis SKPD Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan Serta Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan SKPD Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Berisi Gambaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan , Sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan .

BAB III Isu – Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

berisi permasalahan dan isu strategis yang akan dihadapi, berdasarkan evaluasi, analisis dan prediksi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD.

BAB IV Tujuan Dan Sasaran

Berisi tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017–2022.

BAB V Strategi dan Kebijakan

Berisi strategi dan kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017–2022.

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Berisi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Berisi mengenai Indikator Kinerja, Kondisi Awal Kinerja, dan Kondisi Akhir Kinerja yang berhubungan dengan indikator kinerja daerah dalam RPJMD.

BAB VIII Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan penegasan terhadap komitmen untuk melaksanakan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 secara konsisten yang implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan serta berlaku sebagai pedoman standar kinerja pelaksanaan program serta kegiatan 5 (lima) tahunan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam kaidah pelaksanaan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BARITO SELATAN

Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, ditetapkan berdasarkan *Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016, Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Selatan*. Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan adalah salah satu Dinas Daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, penyuluhan, ketahanan pangan serta bidang perikanan, tugas pembantuan dan tugas dekonsentrasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Kerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, tertuang dalam Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2016, sebagai berikut :

2.1.1. Tugas

Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan melaksanakan tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi di bidang Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis serta bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis serta bidang perikanan ;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis serta bidang perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis serta bidang perikanan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2. Fungsi

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Penetapan kebijakan pedoman, tata ruang, tata guna lahan, sentra komoditas, areal tanam dan luas baku dan perbenihan, standar dan prototype dan alat dan mesin pertanian dan peternakan tingkat Kabupaten;
2. Penetapan dan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi, pengendalian lahan pertanian dan peternakan wilayah Kabupaten;
3. Bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemanfaatan air irigasi, sumber-sumber air, pemberdayaan petani

- pemakai air, peredaran, penggunaan dan ketersediaan pupuk, pestisida dan alsintan, pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura, kelembagaan, manajemen dan pola kerjasama usahatani;
4. Pengembangan sarana usaha penyimpanan, pengolahan, pembiayaan, pemasaran, promosi dan harga hasil tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten;
 5. Identifikasi, pengawasan dan penerapan standar mutu, sertifikasi benih Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten;
 6. Pengamatan, identifikasi, peramalan, pemetaan dan analisis dampak Kerugian organisme pengganggu tanaman dan fenomena iklim, serta penyediaan dukungan pengendalian dan eradikasi tanaman wilayah Kabupaten;
 7. Pemberian dan pengawasan izin usaha tanaman pangan, hortikultura dan peternakan serta pemantauan *hygiene* dan sanitasi lingkungan usaha serta pelaksanaan studi analisis dampak lingkungan wilayah Kabupaten;
 8. Bimbingan penerapan sistem informasi dan penyusunan statistik tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten;
 9. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan produksi peternakan, pembibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, penyebaran ternak, kelembagaan usaha peternakan, alat dan mesin, serta penerapan teknologi peternakan; dan
 10. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengamatan dan penyidikan penyakit serta pengawasan obat dan pelayanan kesehatan hewan.

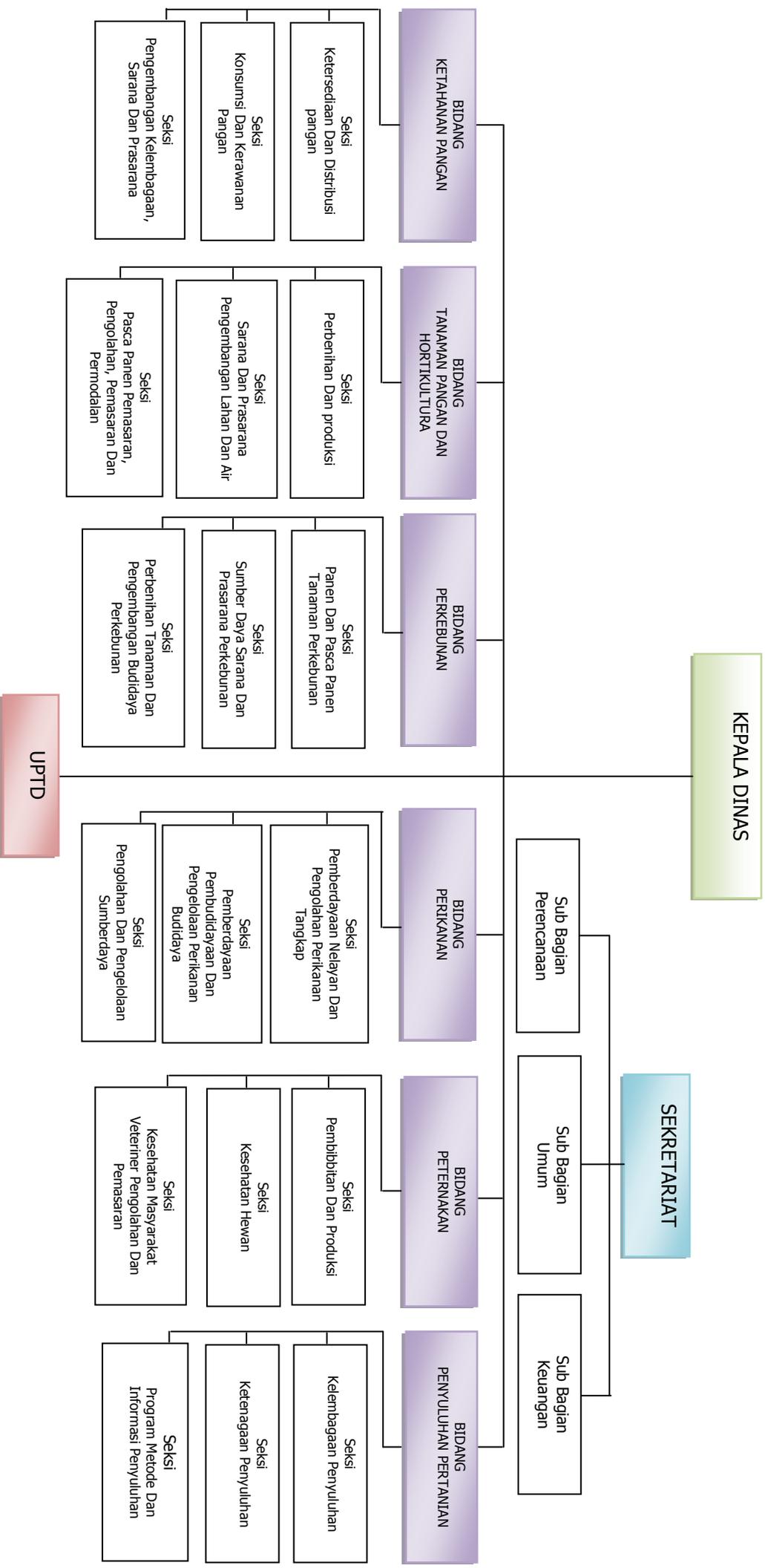
2.1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tupoksi maka disusunlah Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum.
3. Bidang, terdiri dari :
 - a. Bidang Ketahanan Pangan, membawahi :
 - 1) Seksi Ketersediaan Dan Distribusi pangan;
 - 2) Seksi Konsumsi Dan Kerawatan Pangan;
 - 3) Seksi Pengembangan Kelembagaan, Sarana Prasarana;
 - b. Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura, membawahi :
 - 1) Seksi Perbenihan Dan Produksi;
 - 2) Seksi Sarana Dan Prasarana Pengembangan Lahan Dan Air;
 - 3) Seksi Pasca Panen Pemasaran Dan Permodalan;
 - c. Bidang Perkebunan, membawahi :
 - 1) Seksi Panen Dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan;
 - 2) Seksi Sumber Daya Sarana Dan Prasarana Perkebunan;
 - 3) Seksi Perbenihan Tanaman Dan Pengembangan Budidaya Perkebunan;
 - d. Bidang Peternakan, membawahi :
 - 1) Seksi Pembibitan Dan Produksi;
 - 2) Seksi Kesehatan Hewan;
 - 3) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan Dan Pemasaran;
 - e. Bidang Perikanan, membawahi :

- 1) Seksi Pemberdayaan Nelayan Dan Pengolahan Perikanan Tangkap;
- 2) Seksi Pemberdayaan Pembudidayaan Dan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;
- 3) Seksi Pengolahan Dan Pengelolaan Sumberdaya;
- f. Bidang Penyuluhan, membawahi :
 - 1) Seksi Kelembagaan Penyuluhan;
 - 2) Seksi Ketenagaan Penyuluhan;
 - 3) Seksi Program Metode Dan Informasi Penyuluhan;
4. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
 - a. UPTD Balai Benih Padi dan Palawija;
 - b. UPTD Balai Benih Hortikultura;
 - c. UPTD Pengembangan Bibit Dan Hijauan Makanan Ternak;
 - d. UPTD Rumah Potong Hewan;
 - e. UPTD Pos Kesehatan Hewan Pemangsa;
 - f. UPTD Pos Kesehatan Hewan, Pengembangan Bibit Dan Hijaunan Makanan Ternak Rantau Kujang;
 - g. UPTD Balai Benih Perkebunan;
 - h. UPTD Balai Benih Ikan;
 - i. UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan;
 - j. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Jenamas;
 - k. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Hilir;
 - l. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Karau Kuala;
 - m. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Selatan;
 - n. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Utara;
 - o. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Bintang Awai;

Gambar 2.1.
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

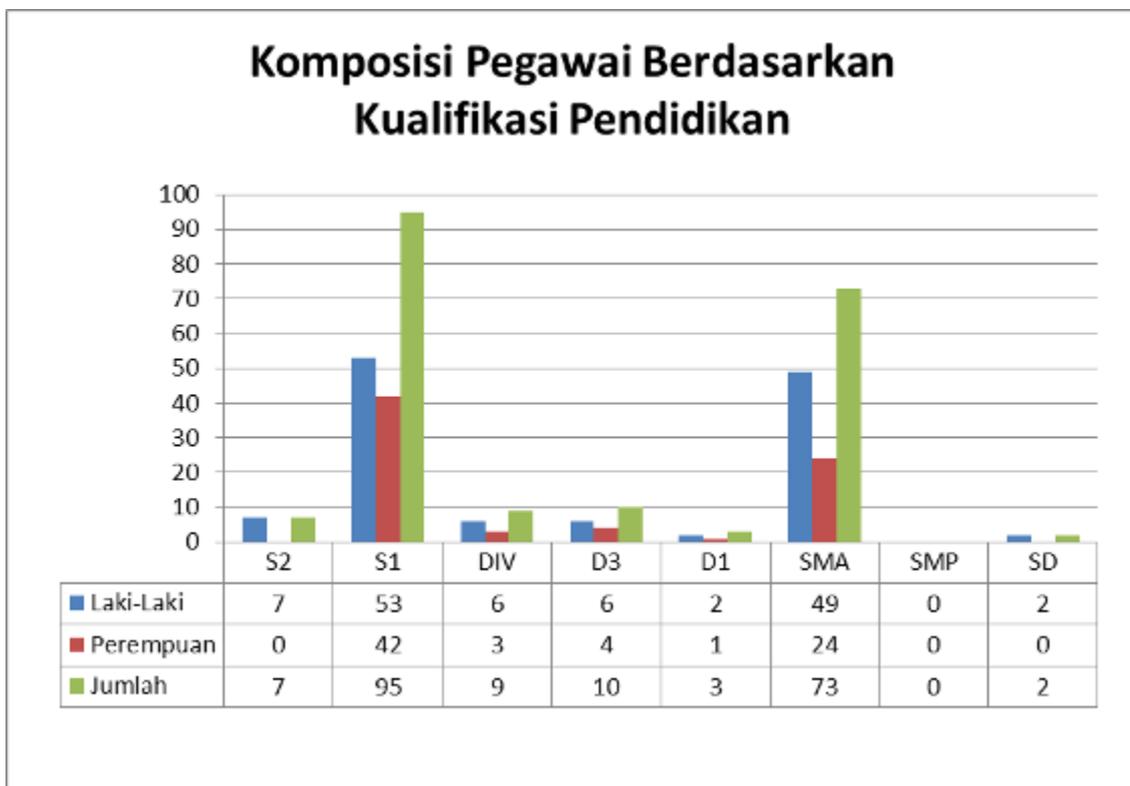


2.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

2.2.1. Sumberdaya Manusia

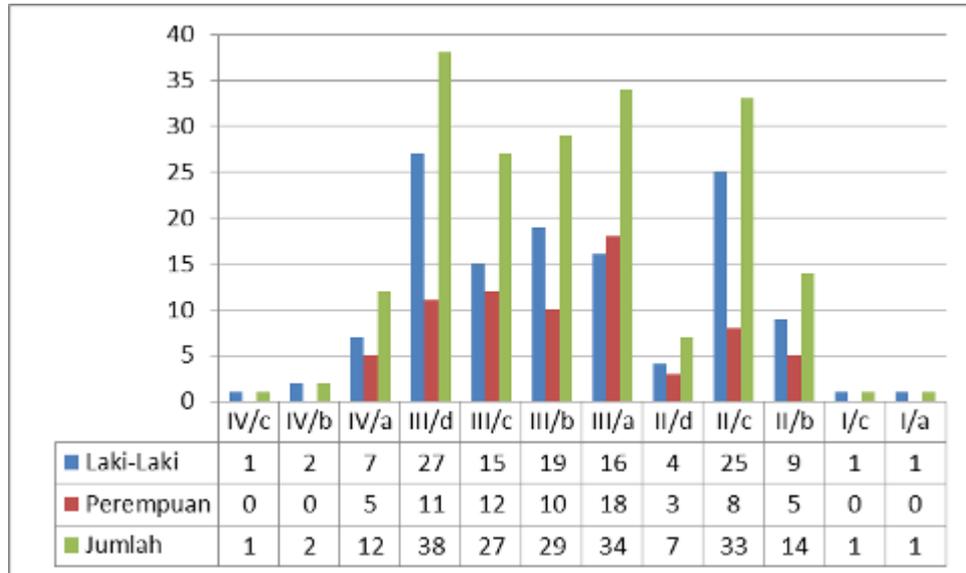
Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Pembangunan Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan, antara lain adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, mampu dan memiliki potensi yang menunjang didalam pelaksanaan setiap program pemerintah pusat dan daerah. Keberadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, merupakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan serta di dalam pengembangan pembangunan pertanian dan perikanan di Kabupaten Barito Selatan. Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di lingkup Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :

Grafik 2.2.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Dari jumlah pegawai sebanyak 199 orang ini kemudian ditentukan komposisi pegawai berdasarkan pangkat golongan, sebagai berikut :

Grafik 2.2.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan



Komposisi pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional untuk menentukan seberapa besar tanggung jawab yang diemban pegawai.

Tabel 2.2.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Struktur dan Fungsional	Jumlah		Total
		L	P	
1	Eselon I	0	0	0
2	Eselon II.a	1	0	1
3	Eselon III.a	1	0	1
4	Eselon III.b	5	1	6
5	Eselon IV.a	28	7	35
6	Eselon IV.b	10	4	14
7	Fungsional Umum	44	28	72
8	Fungsional Tertentu	37	33	70
Jumlah		126	73	199

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam rangka operasional bagi terlaksananya pembangunan pertanian dan perikanan, keberadaan sarana dan prasarana baik berupa alat, mesin, tanah, serta bangunan menjadi aset pendukung dalam rangka pelaksanaan program kerja pemerintah. Adapun jenis aset Pemerintah Kabupaten Barito Selatan yang dibawah pengelolaan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, dapat di lihat pada Tabel 2.2.2 berikut :

1) Aset Tanah

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai aset (Rp)
1	2	3	5
1.	Tanah	19	3.116.650.000,00

2) Gedung dan Bangunan

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai aset (Rp)
1	2	3	4
1.	Gedung dan bangunan	90	23.271.474.754,08

3) Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai aset (Rp)
1	2	3	4
1.	Jalan dan Jaringan	50	8.405.871.156,00
2.	Bangunan Air/Irigasi	48	6.255.647.136,19
3.	Instalasi	15	168.207.825,00
4.	Jaringan	7	3.579.755.768,48

4) Peralatan dan Mesin

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai Aset (Rp)
1	2	3	4
1.	Alat-alat Besar	24	567.644.638,00
2.	Alat-alat Angkut	124	2.999.396.452,00
3.	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	27	119.296.000,00
4.	Alat-alat Pertanian/Peternakan	56	532.419.104,00
5.	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	457	2.353.255.676,00
6.	Alat-alat Studio dan Komunikasi	22	160.608.450,00
7.	Alat-alat Kedokteran	6	27.370.000,00
8.	Alat-alat Laboratorium	13	145.140.000,00

5) Aset tetap Lainnya

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai Aset (Rp)
1	2	3	4
1	Aset tetap lainnya	314	222.554.275,00

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan

Ketahanan Pangan merupakan salah satu isu paling strategis dalam pembangunan, terlebih Indonesia yang berpenduduk banyak. Perhatian terhadap ketahanan pangan (food security) mutlak diperlukan karena terkait erat dengan ketahanan sosial (social security), stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan. Kebijakan pembangunan pertanian harus dikaitkan dengan peningkatan produksi pangan, dimana komponen ketahanan pangan terdiri dari subsistem ketersediaan pangan, distribusi dan konsumsi. Berikut ini adalah kondisi umum Pembangunan Ketahanan Pangan Pertanian dan

Perikanan di Kabupaten Barito Selatan yang menunjukkan hasil kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan selama tahun 2011 - 2016.

2.3.1 Capaian Kinerja Tanaman Pangan

Peningkatan produksi pangan, khususnya padi di Kabupaten Barito Selatan terus ditingkatkan, optimalisasi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas adalah target dalam rangka meningkatkan produksi padi sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kabupaten Barito Selatan memproduksi bahan pangan pokok, khususnya beras.

Produksi padi di Kabupaten Barito Selatan selama 5 (lima) tahun terakhir sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuatif sejak tahun 2011, masing-masing untuk luas panen mengalami fluktuatif rata-rata -1,11%, produktivitas mengalami peningkatan rata-rata 2,06% serta produksi mengalami peningkatan rata-rata 2,23%, dari 22.340 ton GKP pada tahun 2011 menjadi 24.254 ton GKP pada tahun 2016 berdasarkan Angka Tetap (*ATAP 2016*) sebagaimana terlihat pada *Tabel berikut*.

Tabel 2.3.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kab. Barito Selatan 2011-2016

TAHUN	LUAS PANEN		PRODUKTIVITAS		PRODUKSI	
	Ha	%	Ku/Ha	%	Ton	%
2011	8.083	-	2,76	-	22.340	-
2012	9.135	13,01	2,82	2,17	25.802	15,50
2013	6.767	(25,92)	2,83	0,35	19.122	(25,89)
2014	7.339	8,45	3,11	9,89	22.812	19,30
2015	7.150	(2,58)	3,30	6,11	23.588	3,40
2016*	6.965	(2,59)	3,48	5,45	24.254	2,82
Rata-Rata		(1,11)		3,11		2,23

*) ATAP 2016

Berdasarkan tabel tersebut juga terlihat, bahwa pertumbuhan produksi padi di Kabupaten Barito Selatan berfluktuatif rendahnya pertumbuhan pada tahun 2015 – 2016 di sebabkan pengaruh iklim (musim) kemarau dan hujan yang panjang, serta pengendalian hama dan penyakit yang belum optimal, namun produktivitas pada tahun 2016 mengalami peningkatan di banding tahun 2011 produktivitas dilakukan melalui dukungan penggunaan bibit/benih unggul bermutu, pemupukan berimbang dan pemanfaatan lahan yang optimal serta dukungan alat dan mesin pertanian yang menunjang program tersebut.

Peningkatan produktivitas dan produksi padi ini, masih belum membawa Kabupaten Barito Selatan pada surplus beras selama 4 (empat) tahun terakhir (2013 – 2016) , Kabupaten Barito Selatan mengalami defisit disebabkan karena produksi Gabah Kering Giling (GKG) tidak sebanding dengan tingkat kebutuhan beras per tahun yang meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, sebagaimana terlihat dalam *Tabel berikut*.

Tabel 2.3.2. Perkembangan Ketersediaan Beras Kab. Barito Selatan Tahun 2011 - 2016

No.	Tahun	Produksi	Kebutuhan	Surplus/Defisit (Ton)	Ket
1	2011	14.119	14.807	(688)	Beras
2	2012	16.307	15.366	954	Beras
3	2013	12.085	16.590	(4.505)	Beras
4	2014	14.417	15.581	(1.164)	Beras
5	2015	14.908	18.307	(3.399)	Beras
6	2016	15.320	18.578	(3.258)	Beras

Perkembangan capaian kinerja tanaman pangan padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar dan ubi kayu tahun 2016 di Kabupaten Barito Selatan secara rinci adalah sebagai berikut :

❖ *Produksi Tanaman Pangan (Ton)*

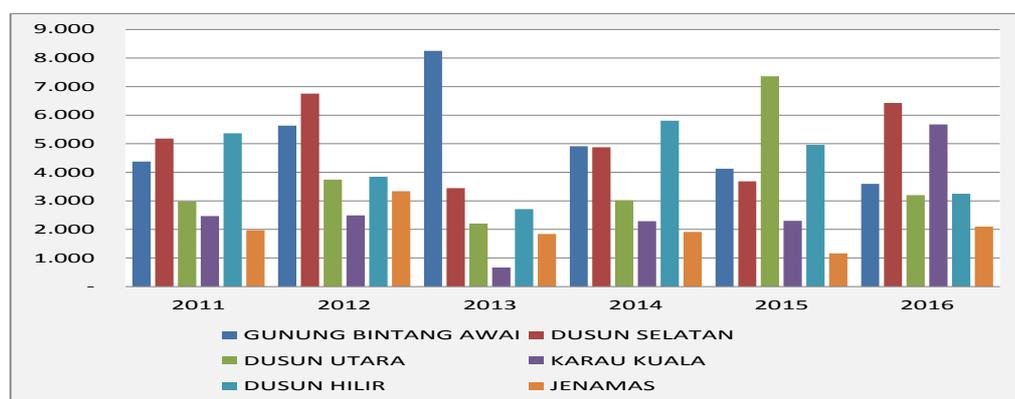
Untuk capaian kinerja Produksi Tanaman Pangan dapat dilihat pada *Tabel berikut.*

Tabel 2.3.3 Produksi Tanaman Pangan Tahun 2011 - 2016

No.	KOMODITI	PRODUKSI TANAMAN PANGAN					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016*
1	Padi (Ton)	22.339	25.801	19.122	22.811	23.588	24.270
	-Padi sawah (Ton)	18.021	19.819	13.005	19.219	19.786	20.742
	-Padi ladang (Ton)	4.318	5.982	6.117	3.592	3.802	3.528
2	Jagung (Ton)	1.927	6,06	349	454	0	92
3	Kedelai (Ton)	92	65	8,4	12,6	55	261
4	Kacang Tanah	261,45	11,85	9,10	9,59	12	7
5	Kacang Hijau (Ton)	55	4	3	5	2	3
6	Ubi Kayu (Ton)	1.746	9.770	3.264	1.840	4.358	2.565
7	Ubi Jalar (Ton)	2.605	606	1.178	684	956	725

* (Pra ATAP) 2016

Selama empat tahun dari tahun 2013 s/d 2016 terjadi peningkatan produksi padi sebesar 5.149 Ton/Ha, dimana pada tahun 2013 sebesar 19.122 Ton/Ha menjadi 24.270 Ton/Ha (*ATAP 2016*) pada tahun 2016. Kenaikan produksi padi di tahun 2016 yang relatif besar terdapat di Kecamatan Dusun Selatan Sementara itu, penurunan produksi padi di tahun 2016 yang relatif besar terdapat di Kecamatan Jenamas.



Grafik 2.3.1. *Produksi Padi Sawah + Padi Ladang Tahun 2011 Terhadap Tahun 2016*

Peningkatan produksi padi ini diakibatkan oleh cuaca/iklim yang mendukung dan berkurangnya intensitas serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) seperti wereng, tungro, penggerek batang dan penggerek buah. Selain itu, secara teknis pemberian pupuk berimbang sudah optimal sesuai dengan dosis yang ditetapkan.

Kedelai merupakan salah satu komoditi pangan utama setelah padi dan jagung yang merupakan sumber protein utama bagi masyarakat. Kebutuhan kedelai dari tahun ke tahun terus meningkat. Penggunaan kedelai sebagai makanan sehari-hari misalnya tempe, tahu, kecap dan susu nabati telah lama dilakukan, sehingga kebutuhan komoditi ini sangat tinggi. Kedelai dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan protein murah bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas SDM. Produksi kedelai dari Tahun 2011 – 2016 berfluktuatif peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 sebesar 261 Ton/Ha apabila dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 92 Ton/Ha. Capaian produksi kedelai Kabupaten Barito Selatan selama 5 tahun periode renstra masih jauh dari harapan, trend penurunan mengalami fluktuasi dari target yang ingin dicapai. Sama halnya dengan tanaman jagung, target capaian yang terlalu tinggi namun tidak didukung dengan program dan kegiatan serta anggaran yang proporsional menjadi penyebab utama kesenjangan ini.

Sementara komoditi pangan lainnya mengalami penurunan produksi antara lain jagung produksi tahun 2011, yaitu sebesar 1.927 Ton/Ha, dan pada tahun 2016 produksi jagung menurun sebesar 92 Ton/Ha. Capaian produksi tanaman jagung selama kurun waktu lima tahun mengalami fluktuatif. Penempatan target yang terlalu tinggi namun tidak diimbangi dengan dukungan dari segi anggaran maupun program dan kegiatan mengakibatkan rendahnya capaian indikator kinerja. Komoditi jagung Kabupaten Barito Selatan kebanyakan hanya sebatas untuk konsumsi seperti jagung bakar dan rebus, makanan olahan maupun sebagai sayuran

disamping dipergunakan untuk benih tanam, belum sampai pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak. Sehingga permintaan pasar pada komoditi ini juga masih tergolong rendah.

Produksi kacang tanah tahun 2011 sebesar 261,45 Ton/Ha, dan pada tahun 2016 menurun menjadi 7 Ton/Ha. Penurunan produksi ini di pengaruhi oleh semakin sedikitnya luas tanam. Minat masyarakat untuk menanam kacang tanah yang semakin menurun dari waktu ke waktu sebagai akibat kurang ekonomisnya komoditas ini, menyebabkan migrasi tenaga kerja sub sektor tanaman pangan ke sub sektor lain yang lebih menjanjikan dari segi pendapatan. Hal ini terjadi karena adanya peluang peningkatan pendapatan dari subsektor lain

Begitu pula dengan produksi Kacang hijau tahun 2011 sebesar 55 Ton/Ha, dan pada tahun 2015 menurun menjadi 3 Ton/Ha. Penurunan produksi Kacang hijau sama seperti dengan komoditas kacang tanah dipengaruhi oleh menurunnya luas tanam khususnya di daerah Kecamatan Gunung Bintang Awai. Lahan-lahan tersebut terkadang hanya merupakan investasi dari para pemilik tanah yang peruntukkannya tidak untuk budidaya kacang tanah.

Produksi ubi kayu tahun 2011 sebesar 1.746 Ton/Ha, dan pada tahun 2016 produksi ubi kayu mencapai 2.565 Ton/Ha. Produksi ubi kayu mengalami fluktuatif sejak tahun 2011 – 2016 hal ini dipengaruhi oleh fluktuatifnya luas tanam sehingga produksi ubi kayu tidak stabil.

Ubi jalar produksinya pada tahun 2011 sebesar 2.605 Ton/Ha dan pada tahun 2016 produksi ubi jalar menurun menjadi 725 Ton/Ha. Sama halnya dengan produksi ubi kayu produksi ubi jalar juga mengalami fluktuatif sejak tahun 2011 – 2016 hal ini dipengaruhi oleh naik-turun luas tanam sehingga produksi ubi jalar tidak stabil

Tidak stabilnya produksi komoditas pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu) pada periode 2011 – 2016 salah satu faktor yang mempengaruhi adalah adanya penurunan luas tanam dan

luas panen khususnya padi ladang sejak tahun 2016 para petani tidak diperbolehkan untuk mengolah lahan dengan cara dibakar serta dipengaruhi pula oleh iklim sehingga mempengaruhi pertumbuhan sebagian besar tanaman pertanian. Selain itu dikarenakan juga ketidakpastian jaminan harga pasar sehingga petani kurang berminat untuk menanam beberapa komoditas tersebut.

❖ **Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)**

Untuk capaian kinerja Produktivitas Tanaman Pangan dapat dilihat pada *Tabel berikut*.

Tabel 2.3.4. Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2011 – 2016

No.	KOMODITI	PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016*
1	Padi (Ton/Ha)	2.76	2.82	2.83	3.11	3.30	3.48
	Padi Sawah (Ton/Ha)	2.99	3.16	3.16	3.41	3.49	3.85
	Padi Ladang (Ton/Ha)	2.10	2.09	2.31	2.10	2.56	2.05
2	Jagung (Ton/Ha)	10.53	2.46	2.66	2.93	0	2.56
3	Kedelai (Ton/Ha)	1.71	1.54	1.20	2.53	1.04	1.27
4	Kacang Tanah (Ton/Ha)	5.45	1.48	1.82	1.37	1.00	1.03
5	Kacang Hijau (Ton/Ha)	1.62	2.00	1.50	2.65	1.00	1.33
6	Ubi Kayu (Ton/Ha)	9.92	41.05	8.46	6.45	22.46	13.55
7	Ubi Jalar (Ton/Ha)	20.84	4.59	10.91	5.15	9.09	8.84

Pada komoditi padi sejak 2011 – 2016 produktivitasnya cenderung meningkat walaupun luas panen terjadi fluktuatif yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain iklim (musim kemarau dan hujan) seperti pada tahun 2015 terjadi musim kemarau panjang mengakibatkan pertumbuhan tanaman terganggu dan pada tahun 2016 intensitas curah hujan yang tinggi sehingga lahan banyak tergenang air. Namun berkat adanya stimulasi dari Program/Kegiatan Pemerintah baik pusat maupun daerah seperti bantuan saprodi (bibit + pupuk) dan alat mesin pertanian dalam budidaya tanaman pangan serta peran penyuluh pertanian dalam pembinaan mampu meningkatkan produktivitas. Untuk produktivitas

tanaman pangan lainnya rata-rata telah mengalami kondisi fluktuatif sejak tahun 2011 – 2016* (Pra *ATAP 2016*) hal ini dipengaruhi oleh faktor iklim dan luas panen yang tidak stabil.

❖ **Luas Panen (Ha)**

Untuk capaian kinerja Luas Panen Tanaman Pangan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.3.5. Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2011 - 2016

No.	KOMODITI	LUAS PANEN TANAMAN PANGAN					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016*
1	Padi (Ha)	8.083	9.135	7.469	7.339	7.150	6.965
	Padi sawah (Ha)	6.031	6.269	4.118	5.631	5.667	5.252
	Padi ladang (Ha)	2.052	2.866	2.649	1.708	1.483	1.713
2	Jagung (Ha)	183	131	131	155	0	36
3	Kedelai (Ha)	54	42	7	5	53	195
4	Kacang Tanah (Ha)	48	8	5	7	12	7
5	Kacang Hijau (Ha)	34	7	2	2	2	3
6	Ubi Kayu (Ha)	176	238	386	287	194	190
7	Ubi Jalar (Ha)	125	132	108	133	105	82

Untuk luas panen tanaman pangan bervariasi ada yang meningkat ada pula yang menurun pada tahun 2016. Untuk komoditas tanaman padi yang merupakan komoditas yang diunggulkan terlihat luas panen pada tahun 2016 seluas 6.965 Ha jika dibandingkan tahun 2011 seluas 8.083 Ha, luas panen tahun 2016 mengalami penurunan hal ini dikarenakan faktor iklim dimana pada tahun 2016 intensitas curah hujan yang tinggi sehingga banyak lahan yang tergenang air cukup lama sehingga mempengaruhi pertanaman.

Sedangkan untuk komoditas lainnya selain padi pada tahun 2011 - 2016 rata-rata luas panennya berfluktuatif dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan rendahnya motivasi petani untuk melakukan budidaya tanaman pangan selain padi, kurangnya stimulus yang diberikan

pemerintah daerah baik itu program dan kegiatan yang kurang mendukung dalam upaya peningkatan luas tanam karena keterbatasan anggaran pemerintah daerah baik itu berupa bantuan saprodi, pupuk, pestisida, sarana alat dan mesin serta kesulitan dalam pemasaran hasil. Selain itu dikarenakan juga masalah serangan OPT (Hama/ Penyakit) dan juga disebabkan karena terjadinya alih fungsi lahan pangan.

2.3.2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura

Capaian kinerja diukur dari besarnya jumlah produksi dari tanaman pokok yang ada di Kabupaten Barito Selatan. Indikator capaian dilihat dari perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Hortikultura, yang terdiri dari buah-buahan dan sayur-sayuran..

❖ *Produksi Tanaman Hortikultura*

Untuk capaian kinerja Produksi Hortikultura dapat dilihat pada *Tabel berikut.*

Tabel 2.3.2. Produksi Hortikultura Tahun 2011 - 2016

No.	KOMODITI	PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA					
		2011	2012	2013	2014	2016	2016*
1	Sayuran (Ton)	1.142	2.871	533	2.075	7.611	43
2	Buah-buahan (Ton)	50.307	50.693	53.059	53.087	3.448	4.084

Produksi sayuran di Kabupaten Barito Seatan sejak tahun 2011 – 2016 dalam kondisi yang tidak stabil apabila dibandingkan produksi tahun 2011 sebesar 1.142Ton dengan produksi tahun 2016 sebesar 43 Ton. Terjadi penurunan produksi sayuran yang relatif besar. Penurunan produksi ini disebabkan rendahnya minat petani melaksanakan budidaya sayuran dalam skala usaha, budidaya dilakukan hanya untuk pemanfaatan lahan.

Untuk Produksi Buah-buahan pada Tahun 2011 sebesar 50.307 Ton dan pada tahun 2016 produksi buah-buahan menurun menjadi 4.084 Ton

Perkembangan produksi beberapa komoditas tanaman hortikultura dari tahun 2011 – 2016 cenderung fluktuatif (naik atau turun). Kecendrungan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Rendahnya minat petani untuk melakukan budidaya dalam skala usaha cenderung petani melakukan budidaya hanya untuk pemanfaatan lahan.
- Rendahnya Persaingan antar komoditas (komoditas yang mempunyai prospek pasar yang lebih baik akan diminati oleh petani).
- Adanya serangan hama dan penyakit tanaman.
- Tersedianya dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Disamping itu, luas lahan pertanian juga merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dan menentukan dalam pelaksanaan budidaya tanaman hortikultura.

❖ ***Luas Panen Hortikultura (Ha/ Phn/ M²)***

Untuk capaian kinerja Luas Panen Hortikultura dapat dilihat pada *Tabel berikut.*

Tabel 2.3.3. Luas Panen Hortikultura Tahun 2011 - 2016

No.	KOMODITI	LUAS PANEN TANAMAN HORTIKULTURA					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sayuran (Ha)	281	530	259	625	599	482
2	Buah-buahan (Phn)	29.3	51.6	133.3	318.4	401	787

Luas panen tanaman hortikultura (sayuran, buah-buahan) ada yang meningkat ada pula yang menurun. Untuk komoditas sayuran terlihat luas panen pada tahun 2016 seluas 482 Ha jika dibandingkan tahun 2011 seluas 281 Ha, maka luas panen tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun jika dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2012 – 2015 mengalami penurunan hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal antara lain adanya serangan hama dan penyakit, rendahnya minat petani

untuk melakukan budidaya sayuran . Sedangkan untuk luas panen komoditas buah-buahan pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika dibandingkan luas panen tahun 2011. Peningkatan ini terjadi karena tanaman baru yang mulai menghasilkan.

2.3.3 Capaian Kinerja Peternakan

Realisasi dan capaian kinerja untuk sektor peternakan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

❖ *Populasi Ternak (ekor)*

Untuk capaian kinerja Populasi Ternak dapat dilihat pada *Tabel berikut.*

Tabel 2.3.3 Populasi Ternak Tahun 2011 - 2016

No.	JENIS TERNAK	POPULASI TERNAK					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sapi Potong (Ekor)	718	780	654	882	1.125	1.127
2	Kerbau (Ekor)	5.052	5.725	8.492	8.867	9.773	10.073
3	Kambing (Ekor)	1.163	1.825	1.678	1.764	1.775	1.722
4	Babi (Ekor)	12.286	13.182	19.057	15.663	15.800	15.648
5	Ayam Buras (Ekor)	122.062	125.846	127.846	154.284	179.700	176.171
6	Ayam Ras Pedaging (Ekor)	332.284	382.127	343.914	219.156	264.125	244.125
7	Itik (Ekor)	12.751	14.012	12.778	14.204	14.380	13.852

Untuk populasi ternak dari tahun 2011 – 2016 perkembangan dan pertumbuhannya tidak stabil. Hal ini terjadi karena meningkatnya pemotongan ternak untuk memenuhi permintaan masyarakat serta akibat faktor penyakit yang sering menyerang ternak yang mengakibatkan penurunan populasi ternak, disamping itu pula perlu adanya pengawasan lalu lintas ternak (ternak masuk dan ternak keluar) di Kabupaten Barito Selatan. Upaya-upaya yang perlu dilakukan pemerintah maupun pihak ketiga untuk peningkatan populasi ternak adalah melalui pemberian bibit ternak kepada masyarakat sesuai dengan kondisi daerah dan modal usaha serta peningkatan pengetahuan peternak melalui pembinaan dan pelatihan

proses budidaya yang baik sehingga mampu menyediakan ternak yang sehat dan aman untuk di konsumsi serta meminimalisir resiko kematian ternak. Komoditas yang diberikan juga bervariasi, mulai dari bibit ternak sapi, kerbau, kambing, itik, babi, serta bibit peternakan lainnya.

❖ **Produksi Daging Ternak**

Untuk capaian kinerja Produksi Daging Ternak dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.3.4. Produksi Daging Ternak Tahun 2011 - 2016

No.	JENIS TERNAK	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Ton)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sapi	30.14	32.22	40.531	51.08	71.23	57.80
2	Kerbau	6.67	6.59	6.79	8.64	28.88	10.62
3	Kambing	2.31	2.26	2.48	2.65	2.62	2.75
4	Babi	90.89	92.76	96,45	98.36	104.04	133.15
5	Ayam Buras	18.13	20.65	23.12	24.76	36.12	18.38
6	Ayam Ras	368.18	386.66	384,00	390.86	396.19	1019.52
7	Itik	6.26	6.67	6.85	6.80	7.88	10.94
J U M L A H		522.58	547.80	560.20	583.15	646.96	1253.16

Produksi daging tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan masyarakat akan ternak, peningkatan produksi beberapa komoditas ternak dipengaruhi oleh meningkatnya populasi dan masuknya ternak potong dari luar Kabupaten Barito Selatan.

❖ **Produksi Telur**

Untuk capaian kinerja Produksi Telur dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.3.5. Produksi Telur Tahun 2011 - 2016

No.	JENIS TERNAK	Produksi Telur (Kg)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Ayam Buras	24.056	26.532	29.516	30.754	52.745	34.838
2	Ayam Ras Petelur	325.113	328624	341.015	358.252	384.325	408.000
3	Itik	65.760	68.237	71.425	76.553	84.547	99.393
J U M L A H		2.865.146	11.302.801	11.172.295	4.513.587	5.048.840	5.038.061

Produksi telur tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010. Hal ini disebabkan meningkatnya populasi beberapa jenis ternak.

2.3.4 Capaian Kinerja Ketahanan Pangan

Realisasi dan capaian kinerja ketahanan pangan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

❖ Ketersediaan Pangan

Produksi pangan di Kabupaten Barito Selatan selama tahun 2011 s/d 2016 disajikan pada Tabel 14. Pada tahun 2016 terdapat 5 (lima) komoditi pangan yang mengalami surplus yaitu : Kedelai, ubi jalar, ikan, Babi, Ayam Ras sedangkan 13 komoditas lainnya mengalami deficit yaitu : beras, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, sapi, kerbau, kambing, ayam buras, telur ayam, dan telur itik sedang tahun 2011 hanya 4 (empat) komoditas yang mengalami surplus yaitu : kedelai, ubi jalar, ikan dan ayam ras. Sedangkan Komoditas yang selalu stabil mengalami surplus adalah ubi jalar dan ikan.

Tabel 2.3.4 Ketersediaan Produksi Pangan 18 Jenis Komoditi di Kabupaten Barito Selatan selama Tahun 2011 s/d 2016 (Ton)

No	KOMODITAS PANGAN	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	PADI (BERAS 63.2%)	16.296,10	12.370,67	12.086,35	14.149,41	14.907,94	15.591,44
2	JAGUNG	205	429,66	349,1	454,33	0	256
3	KEDELAI	235	0	8,4	12,65	55	197
4	KAC. TANAH	91	0	12	9,59	12	7
5	KAC. HIJAU	28	0	16,5	1,77	2	2
6	UBI KAYU	2.263,00	1.017,45	684	1.635,09	4.358,00	216,78
7	UBI JALAR	71	505,76	234,6	684,39	956,4	687
8	SAYURAN	792,8	47,8	650	2.075,24	7.611,67	319,7
9	BUAHAN	2.396,95	285,3	11.065,60	30,72	34.481,00	1.407,80
10	IKAN	8.156,25	10.689,00	10.691,60	10.691,60	14.427,39	8.840,38
11	SAPI	42,82	31,46	79,7	70,38	71,1	57,8
12	KERBAU	11,4	14,7	19,16	25,98	26,31	10,62
13	KAMBING	0,56	6,4	5,95	3,19	3,2	2,75
14	BABI	57,6	58,75	94,12	79,52	79,7	133,15
15	AYAM BURAS	97,65	39,64	51,55	7,09	53,8	18,38
16	AYAM RAS	398,74	398,74	530,4	53,26	540,3	1.019,52
17	TELUR AYAM	0	148,65	96,56	17,23	66,1	442,84
18	TELUR ITIK	35,93	48,29	64,75	32,69	72,035	99,39

Produksi dan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Barito Selatan tahun 2011 – 2016 untuk 18 komoditas pangan digambarkan pada Tabel 2.3.5

Tabel 2.3.5 Kondisi Produksi dan Konsumsi 18 Jenis Komoditas Pangan di Kabupaten Barito Selatan selama Tahun 2011 s/d 2016

No	KOMODITAS PANGAN	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	PADI (BERAS 63.2%)	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
2	JAGUNG	Defisit	Surplus	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
3	KEDELAI	Surplus	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Surplus
4	KAC. TANAH	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
5	KAC. HIJAU	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
6	UBI KAYU	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Surplus	Defisit
7	UBI JALAR	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus
8	SAYURAN	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Surplus	Defisit
9	BUAHAN	Defisit	Defisit	Surplus	Defisit	Surplus	Defisit
10	IKAN	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus
11	SAPI	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
12	KERBAU	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
13	KAMBING	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
14	BABI	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Surplus
15	AYAM BURAS	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
16	AYAM RAS	Surplus	Defisit	Surplus	Defisit	Surplus	Surplus
17	TELUR AYAM	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
18	TELUR ITIK	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit

Pemantauan 10 jenis komoditas pangan pokok berdasarkan ketersediaannya (produksi+pasokan), yang didata dan dilaporkan secara berkala setiap bulannya dari 6 UPTB BPP disajikan pada Tabel 2.3.6, dan dianalisis ketersediaannya berdasarkan kebutuhan konsumsi per kapita per tahun penduduk di Kabupaten Barito Selatan selama tahun 2011 s/d 2016, menunjukkan bahwa komoditas beras dan ikan selalu stabil mengalami kecukupan / surplus, disajikan pada Tabel 2.3.7

Tabel 2.3.6 Ketersediaan 10 Jenis Pangan Pokok Berdasarkan Produksi Daerah ditambah dengan Pasokan di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011 s/d 2016.

No	Jenis Bahan Pangan	Ketersediaan Pangan / Tahun (Ton)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Beras	17.944,70	16.644,39	19.264,62	22.148,20	26.437,91	22.509,92
2	Gula Pasir	982,38	101,01	1.537,84	928,72	1.222,00	1.320,00
3	Minyak Goreng	193,16	40,72	423,45	348,33	443	523
4	Kc. Tanah	134,18	21,2	78,83	80,7	97	89
5	Cabe Merah	43,06	105,51	16,35	21,85	59	133
6	Bawang Merah	245,42	51,91	235,88	168,28	234	402
7	Daging Sapi	122,81	46,81	96,68	87,75	94,1	85,8
8	Daging Ayam	555,2	356,33	816,96	181,34	804,1	1.306,90
9	Telur	219,49	1.112,56	761,03	573,8	1.459,13	2.146,23
10	Ikan	8.230,13	4.915,00	10.927,46	14.231,33	14.912,39	9.402,38

Tabel 2.3.7 Kondisi Ketersediaan Dibandingkan Kebutuhan Pangan 10 Jenis Pangan Pokok berdasarkan Produksi Daerah ditambah Pasokan di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011 s/d 2016.

NO	Jenis Bahan Pangan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Beras	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus
2	Gula Pasir	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
3	Minyak Goreng	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
4	Kc. Tanah	Defisit	Defisit	Surplus	Defisit	Defisit	Defisit
5	Cabe Merah	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
6	Bawang Merah	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
7	Daging Sapi	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit
8	Daging Ayam	Defisit	Defisit	Defisit	Defisit	Surplus	Surplus
9	Telur	Defisit	Surplus	Defisit	Defisit	Surplus	Surplus
10	Ikan	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus

❖ Distribusi Dan Harga Pangan

Arus distribusi pangan pokok di Kabupaten Barito Selatan selama tahun 2011 s/d 2016 terutama pasokan pangan dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Barito Selatan, maka dapat diperoleh persentase pasokan pangan dibandingkan dengan ketersediaan daerah, disajikan pada Tabel 2.3.8

Tabel 2.3.8 Persentase Pasokan Komoditi Pangan dibandingkan dengan Ketersediaan Daerah di Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011 s/d 2016

No.	Jenis Pangan	Pasokan Pangan Tahun (%)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Beras	20,12	25,68	37,26	36,11	43,61	30,74
2	Gula Pasir	100	100	100	100	100	100
3	Minyak Goreng	100	100	100	100	100	100
4	Kc. Tanah	32,18	100	100	100	87,63	92,13
5	Cabe Merah	100	100	100	100	100	62,41
6	Bawang Merah	100	100	100	100	100	100
7	Daging Sapi	65,13	1,28	17,56	19,79	24,44	32,63
8	Daging Ayam	24,35	3,49	28,77	66,72	26,12	20,58
9	Telur	47,55	36,38	85,38	91,3	90,53	74,74
10	Ikan	0,9	0,45	2,16	2,14	3,25	5,98

Pemantauan harga-harga pangan yang dilakukan di 6 kecamatan selama tahun 2011 - 2016 menunjukkan bahwa jenis pangan tertentu yaitu : bawang merah, telur ayam, daging sapi, cabe merah dan beras, selalu mengalami fluktuasi harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Kondisi terakhir tahun 2016, yaitu menjelang Idul Fitri (bulan Juli), Idul Adha (bulan November), Natal (bulan Desember) dan Tahun Baru.

2.3.5 Capaian Kinerja Perikanan

Peningkatan produksi perikanan di Kabupaten Barito Selatan terus ditingkatkan, optimalisasi budidaya di kolam, karamba dan karamba jaring Apung (KJA) serta tangkapan di perairan umum terus dilakukan dalam upaya

mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kabupaten Barito Selatan memproduksi bahan pangan pokok, khususnya ikan.

❖ **Meningkatnya Produksi Perikanan**

Berdasarkan data kinerja Tahun 2015, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas Produksi Budidaya Kolam tersebut adalah sebesar 1.899,75 ton atau 57 % dari targetnya yang sebesar 3.333.06 Ton. Keadaan ini disebabkan oleh faktor alam yakni kemarau panjang dan kabut asap. Kemarau panjang menyebabkan banyak kolam-kolam menjadi kering karena umumnya kolam-kolam yang ada adalah kolam tadah hujan. Kabut asap pun membuat tidak ada cahaya matahari sehingga tidak ada proses fotosintesis dalam kolam. Hal ini membuat ikan-ikan banyak yang mati karena lingkungan perairannya terganggu. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2014 (tahun sebelumnya) yang sebesar 2.295,00 Ton, maka terjadi penurunan sebesar 17,22 %. Terjadi penurunan kinerja ini karena adanya kemarau panjang dan kabut asap yang terulang sehingga bertambah parah. Tahun 2014 telah terjadi kemarau panjang dan kabut asap sehingga capaiannya juga kurang berhasil, tambah parah lagi terulang pada Tahun 2015.

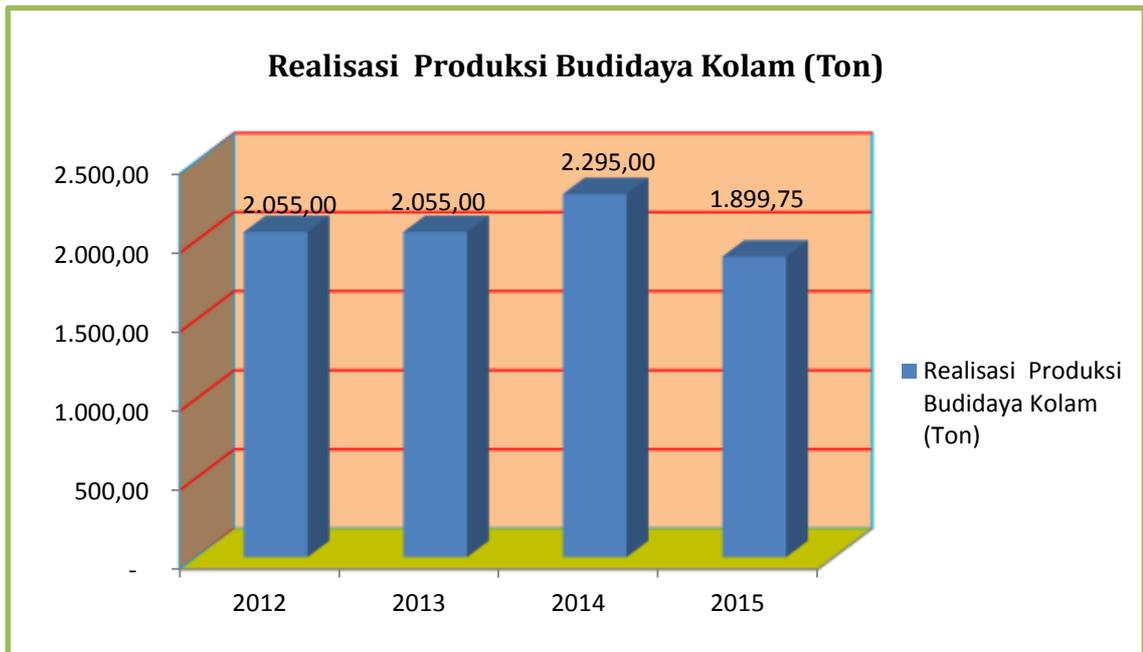
Bila dilakukan perbandingan realisasi data kinerja dari tahun ke tahun maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.9 Realisasi Produksi Budidaya Kolam

Tahun Anggaran	Produksi (Ton)	Naik/Turun dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	% Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4
2015	1.899,75	Turun	(17,22 %)
2014	2.295,00	Naik	11,68 %
2013	2.055,00	Tetap	0 %
2012	2.055,00	-	-

Perkembangan dalam empat tahun terakhir, mulai tahun 2012-2015 dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Grafik 2.3.10 Realisasi Budidaya Kolam (Ton)



❖ **Produksi Budidaya Karamba dan KJA**

Berdasarkan data kinerja Tahun 2015 yang tersaji dalam Tabel 23 di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas Produksi Budidaya Ikan dalam Karamba dan KJA (Karamba Jaring Apung) tersebut adalah sebesar 6.530,34 ton atau 141,80 % dari targetnya yang sebesar 4.605,24 Ton. Meningkatnya jumlah produksi budidaya ikan dalam karamba dan karamba jaring apung (KJA) walaupun Tahun 2015 terjadi kemarau panjang dan kabut asap disebabkan lokasi karamba dan jaring apung ini umumnya di sungai-sungai dan danau-danau yang besar dan dalam sehingga kehidupan ikan-ikan budidaya tidak terpengaruh oleh musim kemarau dan kabut asap.

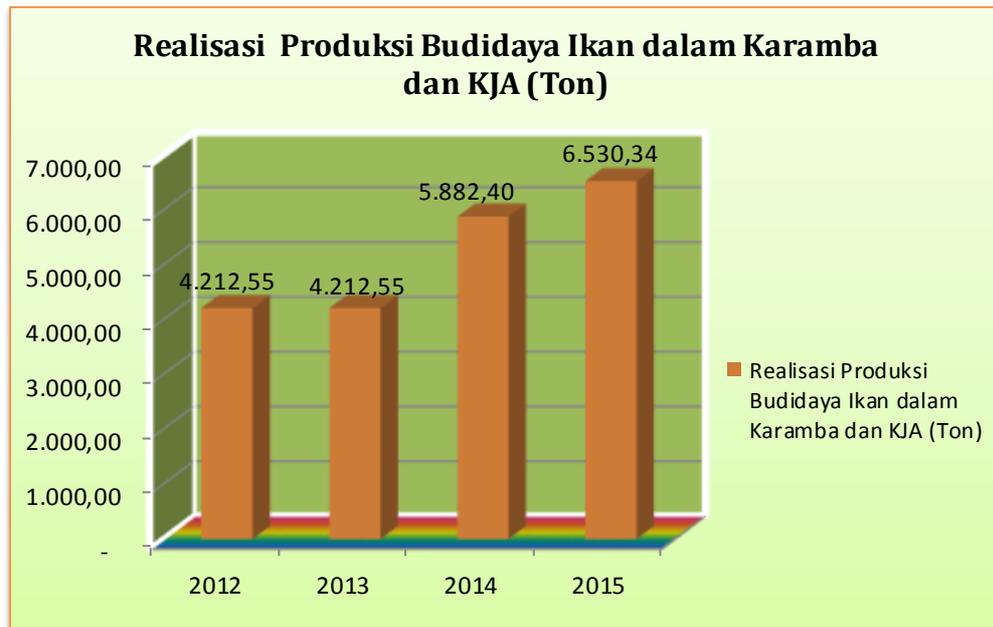
Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2014 (tahun sebelumnya) yang sebesar 5.882,40 Ton, maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 11,01 %. Peningkatan kinerja ini terjadi karena semakin banyak jumlah karamba dan KJA di sungai-sungai dan danau-danau besar terutama Sungai Barito. Walaupun berulangnya kemarau panjang dan kabut asap tidak mempengaruhi kehidupan ikan-ikan budidaya. Bila dilakukan perbandingan realisasi data kinerja dari tahun ke tahun maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.11 Produksi Budidaya Karamba dan KJA

Tahun	Produksi (Ton)	Naik/Turun dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	% Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4
2015	6.530,34	Naik	11,01 %
2014	5.882,40	Naik	39,64 %
2013	4.212,55	Tetap	0 %
2012	4.212,55	-	-

Perkembangan dalam empat tahun terakhir, mulai tahun 2012-2015 dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 2.3.12 Realisasi Produksi Budidaya Ikan dalam Karamba dan KJA (Ton)



❖ **Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum**

Berdasarkan data kinerja Tahun 2015, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas **Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum** tersebut adalah sebesar **5.997,30 ton** atau **99,89 %** dari targetnya yang sebesar 6.003,93 ton. Tidak mencapai target 100 % disebabkan oleh kemarau panjang dan kabut asap, banyak sungai, danau dan rawa-rawa yang kering sehingga ikan banyak yang mati. Selain itu, kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat dan bahan yang berbahaya (illegal fishing) juga masih marak sehingga mempengaruhi hasil tangkapan para nelayan di perairan umum. Tetapi katagori pencapaian sudah berhasil karena selain adanya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap, juga adanya kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) yang mengawasi kelestarian perairan.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2012 (tahun sebelumnya) yang sebesar **5.865,50 ton**, maka terjadi **peningkatan kinerja**. Peningkatan kinerja ini disebabkan karena selain adanya peran

serta pemerintah lewat instansi terkait yakni Dinas Perikanan Kabupaten Barito Selatan membina dan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana penangkapan ikan, juga karena kemampuan masyarakat semakin meningkat untuk memperoleh alat tangkap ini.

Bila dilakukan perbandingan realisasi data kinerja dari tahun ke tahun maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.12 Realisasi Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum

Tahun	Produksi (Ton)	Naik/Turun dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	% Kenaikan/ Penurunan
2015	5.997,30	Turun	(0,94 %)
2014	6.053,93	Naik	3,21 %
2013	5.865,50	Tetap	0 %
2012	5.865,50	-	-

Perkembangan dalam empat tahun terakhir, mulai tahun 2012-2015 dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Grafik 2.3.13 Realisasi Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum (Ton)



2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Berdasarkan kinerja pelayanan yang disampaikan pada sub bab sebelumnya, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi utamanya berkaitan dengan perumusan kebijakan teknis, pelayanan umum dan pembinaan serta pengembangan dibidang Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan.

Peningkatan komitmen bersama dan motivasi kerja untuk mendukung kebijakan Pusat, Provinsi dan Daerah bidang pertanian dan perikanan untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Barito Selatan sehingga diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur dalam mengelola potensi sumberdaya pertanian dan perikanan dan pelaku usaha secara optimal. Disamping itu pula optimalisasi sistem informasi database dalam mendukung pembangunan pertanian dan perikanan perlu di tingkatkan.

Berikut ini adalah tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan selama lima tahun kedepan adalah:

2.4.1. Tantangan

Tantangan pengembangan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Beralihnya fungsi lahan pertanian ke non-pertanian.
- b. Adanya pengaruh sosial politik ekonomi nasional dan global.
- c. Pesatnya arus informasi global yang tidak terkendali.
- d. Lemahnya daya saing produk pertanian lokal terhadap masuknya produk pertanian import.

- e. Rendahnya kesejahteraan dan relatif tingginya angka kemiskinan petani.
- f. Rendahnya kepemilikan aset pelaku usaha pertanian dan perikanan untuk akses ke perbankan.
- g. Lemahnya modal usaha petani, peternak, nelayan dan pembudidaya ikan serta pelaku usaha.
- h. Akses ke sumber daya produktif yang terbatas diiringi rendahnya kualitas SDM pertanian dan perikanan.
- i. Penguasaan teknologi yang masih rendah.
- j. Lemahnya aksesibilitas terhadap infrastruktur di sektor pertanian dan perikanan yang belum memadai.
- k. Membentuk cluster-cluster kawasan pengembangan pertanian dan peternakan menjadi kawasan ekonomi produktif yang terintegrasi dan berbasis ekonomi kerakyatan.

2.4.2. Peluang

Peluang yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan adalah sebagai berikut:

a. Lahan

Terkait luas Kabupaten Barito Selatan menurut Undang Undang Nomor 5 tahun 2002 seluas 8.830 km². Namun berdasarkan perkembangan kesepakatan tata batas administrasi dengan beberapa kabupaten tetangga, antara lain Kabupaten Barito Utara dan Kabupaten Barito Timur, serta update informasi data spatial secara real luas Kabupaten Barito Selatan yang digunakan dalam dokumen teknis Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Selatan tahun 2011-2031 adalah 6.937 km², sebagian besar wilayah Kabupaten Barito Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 0 - 40 meter dari permukaan air laut, kecuali sebagian wilayah Kecamatan Gunung Bintang Awai yang merupakan daerah perbukitan.

Berdasarkan sumber data penggunaan lahan (tahun 2014) luas baku sawah yaitu sebesar 18.832 Ha dengan luas potensial yang dapat di kembangkan yaitu sebesar 18.032 Ha. Dari data tersebut luas lahan sawah yang sudah dimanfaatkan adalah sebesar 5.783 Ha dan pertanian lahan kering/ladang yaitu sebesar 1.808 Ha.

Potensi kawasan pertanian dan perikanan yang belum dimanfaatkan masih sangat besar, sehingga berpeluang untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian dan perikanan serta iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk pertanian dan perikanan sangat kondusif.

b. Tenaga Kerja

Besarnya jumlah masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian dan perikanan di Kabupaten Barito Selatan mencapai 39.705 atau 63,95% dari jumlah penduduk usia produktif (sumber : Data BPS_2014), merupakan indikator bahwa sektor pertanian dan perikanan masih dominan dalam penyediaan lapangan kerja dan berpeluang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Barito Selatan.

c. Teknologi

Berkembangnya teknologi pertanian dan perikanan yang menghasilkan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian dan perikanan, belum sepenuhnya mampu diadopsi oleh petani dan nelayan, sehingga masih berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Barito Selatan.

d. Pertumbuhan, Daya Beli Masyarakat Serta Permintaan Pasar

Berbagai produk hasil pertanian dan perikanan merupakan sumber hewani dan nabati yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi. Besarnya permintaan pasar dan masih rendahnya produksi dan produktivitas

hasil pertanian dan perikanan menyebabkan beberapa jenis produk pertanian dan perikanan sangat diminati oleh masyarakat, baik lokal, regional maupun internasional, sehingga hal ini menjadi potensi untuk dikembangkan.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pembangunan pertanian dan perikanan kedepan masih tetap memfokuskan kepada upaya peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian Tanaman Pangan, hortikultura, Peternakan dan Perikanan, pengembangan benih berbasis teknologi serta pusat pertumbuhan kawasan - kawasan sentra pengembangan dan pertumbuhan kawasan ekonomi baru. Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas dan menjadi isu strategis dalam membangun pertanian kedepan juga menjadi perhatian yang harus diselesaikan, antara lain : penataan kawasan sentra produksi belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, kemampuan permodalan kelompok tani belum mantap, pengetahuan, sikap dan keterampilan petani, pelaku usaha agribisnis dan sebagian aparat pertanian masih lemah, Kelembagaan Petani (Kelompok Tani dan Koperasi Tani) masih belum optimal, masih perlunya peningkatan kapasitas aparat pertanian dalam mengawal teknologi, demikian pula ketersediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi di tingkat petani masih belum memenuhi. Sarana dan prasarana Infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jaringan pengairan di tingkat usaha tani masih belum memadai, ketersediaan alat mesin pertanian (alsintan) belum mencukupi kebutuhan, penerapan pengendalian hama/penyakit belum sesuai anjuran, kehilangan hasil masih relatif tinggi dan peran Kelompok tani, UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsin) dalam mendukung kegiatan usahatani maupun dalam mengembangkan ekonomi perdesaan belum memadai. Disamping itu Pengelolaan Pertanian terpadu tanaman - ternak (PTT), penerapan PHT (Pengendalian Hama Terpadu) melalui SL (Sekolah Lapang) dan SLPHT (Sekolah Lapang PHT), pengembangan pertanian organik, pengolahan, pemasaran hasil dan produk olahan yang belum jelas regulasinya, pola kemitraan

antar kelompok tani dengan swasta / investor serta Informasi pembangunan pertanian dan investasi masih sangat perlu dilakukan penataan kearah pengelolaan yang baik.

Dalam pengembangan perikanan budidaya, masih dihadapkan pada permasalahan terbatasnya ketersediaan dan distribusi induk dan benih unggul, kesiapan dalam menanggulangi hama dan penyakit, penyediaan fasilitas kolam dan air yang baik serta permasalahan bahan baku pakan dan kestabilan harga, serta tingginya harga pakan. Rendahnya produktivitas perikanan budidaya juga disebabkan karena struktur pelaku usaha perikanan budidaya adalah skala kecil/tradisional, dengan keterbatasan aspek permodalan, jaringan teknologi dan pasar. Disamping itu serangan hama dan penyakit ikan, serta adanya pencemaran yang mempengaruhi kualitas lingkungan perikanan budidaya. Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan mendorong peningkatan kegiatan perdagangan produk kelautan dan perikanan. Semakin meningkatnya kegiatan lalu lintas hasil perikanan membawa konsekuensi meningkatnya risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan berbahaya serta masuknya hasil perikanan yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu diiringi dengan peningkatan sistem jaminan kesehatan ikan mutu dan keamanan hasil perikanan yang terpercaya dalam rangka mewujudkan kawasan perikanan budidaya yang bebas hama penyakit ikan berbahaya serta terjaminnya hasil perikanan yang aman untuk konsumsi manusia. Permasalahan dalam pengembangan perikanan tangkap masih rendahnya produktivitas dan daya saing usaha penangkapan yang disebabkan oleh struktur armada penangkapan ikan yang masih didominasi oleh kapal berukuran kecil, belum optimalnya integrasi sistem produksi di hulu dan hilir, serta masih terbatasnya penyediaan sarana dan prasarana secara memadai seperti Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Disamping itu, aspek sangat mendasar yang mempengaruhi lemahnya daya saing dan produktivitas adalah kualitas SDM dan kelebagaannya. Saat ini jumlah SDM yang bergantung pada kegiatan usaha penangkapan ikan sangat besar, namun pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi belum memadai. Dalam rangka pengembangan usaha, permasalahan utama nelayan yang

dihadapi adalah masih adanya keterbatasan dukungan permodalan usaha dari pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya kepada para nelayan. Aktivitas pemanfaatan sumberdaya Air dan perikanan, baik yang berada di daratan, maupun di daerah aliran sungai barito, tidak dapat terlepas dari keberadaan potensi bencana alam dan dampak perubahan iklim yang dapat terjadi di wilayah Barito Selatan. Bencana alam dan perubahan iklim dapat berdampak serius terhadap kegiatan pemanfaatan sumberdaya Air dan perikanan, seperti kenaikan muka air Barito yang dapat menyebabkan tenggelamnya tambak di wilayah Aliran Sungai Barito, peningkatan dan perubahan intensitas cuaca ekstrim (seperti badai, banjir) yang berpengaruh terhadap kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, serta kerusakan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penyiapan kapasitas masyarakat untuk melakukan berbagai upaya mitigasi bencana dan adaptasi dampak perubahan iklim masih sangat diperlukan. Selain potensi bencana alam dan perubahan iklim, wilayah Barito Selatan juga memiliki potensi kerusakan ekosistem, abrasi, sedimentasi, pencemaran dan permasalahan lahan. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya rehabilitasi ekosistem, pengendalian pencemaran, dan upaya revitalisasi diantaranya melalui reklamasi yang terkendali. Untuk mereduksi kondisi tersebut maka diperlukan akselerasi program dan kegiatan untuk mensinergikan dan terintegrasi yang diharapkan akan menjawab semua permasalahan dan upaya untuk membangun pertanian kedepan yang antara lain peningkatan produksi maupun produktivitas, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di sentra produksi, meningkatkan kemampuan permodalan kelompok tani, meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Petani dan pelaku usaha agribisnis serta aparat, memperjelas regulasi pemasaran, meningkatkan sarana dan prasarana usaha tani, mengembangkan peran Kelompok tani, UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsin), yang bertujuan membangun kegiatan usahatani maupun dalam mengembangkan ekonomi perdesaan, menjalin kerjasama / bermitra dengan permodal/ pengusaha maupun perbankan.

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi didalam proses pembangunan Pertanian dan Perikanan maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis. Dari permasalahan tersebut akhirnya dapat disusun Visi dan Misi dari Rencana strategis Dinas Katahanan Pangan,

Pertanian dan Perikanan. Perumusan isu strategis tersebut dilakukan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Tugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah membantu Bupati untuk memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan teknis di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta bidang perikanan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja dinas;
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintahan bidang perikanan sesuai dengan kewenangannya;
- c. Pelaksanaan Tugas sebagai pemimpin, Pembina dan pengendalian tugas Dinas;
- d. Pengesahan dan Penandatanganan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya;
- e. Memberi saran, Pertimbangan dan rekomendasi teknis di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintahan bidang perikanan;
- f. Pembinaan dan pengkoordinasikan internal dan eksternal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Bupati.

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan selama periode lima tahun terakhir, ada beberapa permasalahan yang secara signifikan mempengaruhi capaian kinerja, permasalahan tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain :

1. Rendahnya produktivitas tanaman pangan;
2. Diversifikasi yang belum berjalan secara progresif sehingga tekanan kebutuhan terhadap beras sebagai bahan pangan utama semakin besar;
3. Alih fungsi lahan pangan ke non pangan yang belum terkendali dengan baik terutama pada lahan sawah;
4. Sistem Agribisnis dan jiwa kewirausahaan petani yang belum berjalan dengan baik;
5. Keseimbangan ekosistem yang terganggu, sehingga sering terjadi serangan hama/penyakit;
6. Ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana Pertanian dan Perikanan masih kurang dan relatif terbatas;
7. Rendahnya kemampuan sumberdaya manusia pelaku utama untuk menghasilkan produk yang berdaya saing;
8. Terbatasnya sarana pendukung disekitar kawasan sentra perikanan;
9. Belum optimalnya kemampuan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur dalam melaksanakan fungsi pelayanan teknis dan non-teknis;
10. Kurang optimalnya upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan sebagai akibat dari rendahnya pemahaman masyarakat dan minimnya pelaksanaan operasional pengawasan aparat pemerintah;

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Barito Selatan serta mempertimbangkan

budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 adalah:

” Terwujudnya Barito Selatan sebagai Daerah Yang Maju Dan Mandiri Sehingga terciptanya Kehidupan Masyarakat Yang Sejahtera Secara Merata Dan Memiliki Daya Saing Dilandasi Iman dan Taqwa”

Memperhatikan visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kabupaten Barito Selatan dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup nasional, regional, maupun global.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada serta tantangan ke depan, dan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi Kabupaten Barito Selatan sebagai berikut :

1. Membangun dan membenahi infrastruktur (jalan, jembatan, listrik, sanitasi, air bersih, sampah, ruang terbuka hijau dan lain-lain), dalam menunjang pelayanan publik, transportasi, pengentasan kemiskinan serta pengangguran.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Barito Selatan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengalaman agama yang baik untuk menjadi masyarakat yang sehat, mandiri, bermartabat dan berakhlak mulia.
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat di perkotaan dan perdesaan yang berbasis Sumber Daya Manusia dan Sumberdaya Alam dengan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lokal, penguatan pasar dan infrastruktur pendukung ekonomi.
4. Menciptakan rasa kebersamaan dan kesempatan berpartisipasi dalam membangun daerah Barito Selatan yang lebih maju bagi seluruh elemen

masyarakat dengan tetap menjaga kehidupan sosial budaya dan adat istiadat daerah.

5. Menghadirkan keberadaan pemerintah daerah sebagai lembaga pelayanan publik dengan membangun tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan akuntabel.

Selain visi misi diatas, terdapat beberapa Program Utama yang akan menjadi rujukan/acuan bagi seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun program kerja dimasing-masing, Perangkat Daerah Yaitu :

- a. Mengembangkan Sentra Ekonomi Berbasis Kecamatan sebagai berikut :
 1. Dusun Selatan, sebagai pusat pemerintah, kota pendidikan dan perdagangan, pengembangan pertanian dan perikanan.
 2. Dusun Utara, pengembangan perkebunan dan pertanian.
 3. Gunung Bintang Awai, Pengelolaan Industri Pertambangan dan Pertanian.
 4. Karau Kuala, Pengembangan Industri rotan berkualitas ekspor.
 5. Jenamas, Pengembangan Komoditi ternak kerbau rawa dan perikanan.
 6. Dusun hilir, Pengembangan pertanian sawah kualitas ekspor.
- b. Meningkatkan sistem produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, perkebunan dan perikanan.

Dalam melaksanakan Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan urusannya memperhatikan faktor-faktor yang menghambat dan faktor pendorong yang mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih antara lain :

- a. Faktor-faktor penghambat :
 - Terbatasnya sarana dan prasarana.
 - Kemampuan SDM, baik kuantitas dan kualitas belum memadai.
 - Transformasi dan Aplikasi Teknologi yang masih rendah.
 - Terbatasnya anggaran yang tersedia dari APBD.

b. Faktor-faktor pendorong :

- Adanya tupoksi dan struktur organisasi.
- Komitmen pimpinan daerah untuk meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan perikanan yang tinggi.
- Tersedianya Standar Operating Prosedure (SOP), Juklak, Juknis untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Kemajuan teknologi dan informasi sehingga dapat membantu tersedianya data base untuk perencanaan dan evaluasi.
- Produksi pemberdayaan lahan dan agro ekosistem pertanian yang masih cukup besar untuk dapat dikembangkan.
- Dukungan dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang meningkat.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten/Kota

Rencana Kerja Pemerintah Daerah adalah bagian dari Rencana Kerja Pemerintah Pusat, yang dituangkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2020 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPP) 2005-2025.

Pembangunan Pertanian dan Perikanan secara nasional dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian. Dimana dalam membangun pertanian Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan **4 (empat) target** utama :

1. Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan
2. Peningkatan divesifikasi pangan
3. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor
4. Peningkatan kesejahteraan petani

Analisis Renstra K/L dan Renstra Lingkup Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas

Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten/ Kota terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra Lingkup Dinas Kabupaten Barito Selatan sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi:

- a. Apakah capaian sasaran pelaksanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten/Kota telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra Lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dan Renstra K/L; dan
- b. Apakah tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten/ Kota melebihi/sama/kurang dari sasaran Renstra Lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah atau Renstra K/L.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan

Penerapan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) dalam penataan ruang juga bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan atau instrumen pengelolaan lingkungan lainnya, menciptakan tata pengaturan yang lebih baik melalui pembangunan keterlibatan para pemangku kepentingan yang strategis dan partisipatif, kerjasama lintas batas wilayah administrasi, serta memperkuat pendekatan kesatuan.

Rencana tata ruang wilayah merupakan produk perencanaan ruang yang digunakan sebagai pedoman didalam melaksanakan kegiatan yang menggunakan ruang, sehingga segala bentuk perencanaan pembangunan harus mengacu pada rencana tata ruang yang berlaku. Sedangkan untuk dokumen perencanaan pembangunan masih perlu sinergi terhadap kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) agar kebijakan pembangunan bidang perikanan menjadi

salah satu ujung tombak penciptaan green economy yang tentu selaras dengan isu-isu lingkungan hidup.

KLHS untuk bidang pertanian dan perikanan, merupakan sebuah kajian yang sangat penting dan strategis dalam rangka pelestarian lingkungan hidup serta dampaknya bagi lingkungan di masyarakat, sehingga RT RW bidang pertanian dan perikanan yang didasarkan pada KLHS, akan menjadi kawasan pertanian dan perikanan yang didasari oleh kajian dan telaah yang mendukung kelestarian lingkungan hidup serta kelayakan, sesuai dengan analisa dampak lingkungan (AMDAL).

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam rangka pelayanan pembangunan Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan, bila ditinjau dari sisi Tata Ruang Wilayah, antara lain :

- a. Belum tertatanya kawasan pengembangan Pertanian dan Perikanan yang telah sesuai dengan tata ruang wilayah, sehingga belum adanya kawasan yang terintegrasi secara spesifik dan terpadu untuk pengembangan Kawasan Pertanian dan Perikanan secara Regulasi.
- b. Belum optimalnya pengembangan kawasan yang memiliki potensi untuk komoditi spesifik, sehingga masih rendahnya tingkat produksi dan produktivitas suatu kawasan.
- c. Perlu adanya perlakuan khusus dalam pengembangan suatu Kawasan untuk dikembangkan menjadi kawasan Pertanian dan Perikanan yang ideal, disebabkan oleh faktor kondisi lahan yang tidak optimal dan marginal contohnya lahan gambut, lahan kritis, lahan terlantar.

Adapun faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi bagi pelayanan Pembangunan Pertanian dan Perikanan ditinjau dari sisi Tata Ruang Wilayah, antara lain :

1. Regulasi yang mengatur tata ruang wilayah, sehingga adanya tata ruang yang terpadu dan serasi.

2. Perlu adanya pengaturan yang mengatur batas-batas kawasan dan tata guna lahan, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal
3. Pengembangan kawasan yang terintegrasi (agropolitan) menjadi kawasan yang produktif dan menghasilkan dari sisi ekonomis.
4. Optimalisasi lahan dan cetak sawah, dalam rangka perluasan kawasan pertanian dan Perikanan, dan peningkatan produksi dan produktivitas.

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Barito Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, dan batas administrasi daerah meliputi :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Timur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas

Secara Geografis terletak membujur atau memanjang Sungai Barito dengan letak Astronomi pada 1°20' Lintang selatan – 2°35' Lintang Selatan dan 114° – 115° Bujur Timur. Kabupaten Barito Selatan berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2002 wilayah Kabupaten memiliki luas 7.020,09 Km² yang terbagi dalam 6 (enam) kecamatan dengan luas wilayah masing-masing kecamatan :

Tabel 3.4 Luas Wilayah Perkecamatan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1	2	3
1	Jenamas	662,16
2	Dusun Hilir	13.679,73
3	Karau Kuala	825,30
4	Dusun Selatan	1.133,47
5	Dusun Utara	1.271,64
6	Gunung Bintang Awai	1.757,86

b. Topografi

Topografi Kabupaten Barito Selatan adalah sebagian besar wilayah merupakan daerah dataran rendah dengan topografi praktis datar. Pada sektor tengah mulai dijumpai perbukitan dengan variasi topografi dari landai sampai miring, dengan pola intensitas kemiringan yang meningkat ke utara. Sektor Utara merupakan rangkaian perbukitan dengan dominasi topografi curam, bagian wilayah ini memanjang dari barat daya ke timur, luas daerah menurut kemiringan lahan yaitu 0 – 2 % (555.747 Ha), 2 – 15 % (199.075 Ha), 15 – 40 % (107.195 Ha), 40 % (20.983 Ha).

c. Jenis Tanah

Jenis tanah daerah selatan berbeda jenis tanah yang terdapat di daerah hulu utara. Jenis tanah yang berbentuk erat hubungan dengan bahan induk (geologi), iklim dan keadaan medannya, secara garis besar jenis tanah yang terbuat diwilayah Kabupaten Barito Selatan sebagai berikut :

Tabel 3.4.1 Luas dan Persentase Tanah sesuai dengan jenis tanahnya

No.	Jenis Tanah	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	Tanah Aluvial	263.151,5	41,5
2	Tanah Organosol	131.892,8	20,8
3	Tanah Podsolik	71.019,2	11,2
4	Tanah Litosol	39.948,3	6,3
5	Tanah Kombisol	27.266,3	4,3
6	Tanah Regosol	52.630,3	8,2

selain data tersebut diatas Kabupaten Barito Selatan terbagi menjadi 6 Kecamatan, 86 Desa dan 7 Kelurahan dengan tingkat penyebaran Desa/Kelurahan Masing-masing Kecamatan sebagai berikut :

Tabel 3.4.2 Jumlah Kecamatan dan Desa/ Kelurahan menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Desa	Kelurahan
1	2	3	4
1.	Kec. Jenamas	4	1
2.	Kec. Dusun Hilir	9	1
3.	Kec. Karau Kuala	10	1
4.	Kec. Dusun Selatan	24	3
5.	Kec. Dusun Utara	18	1
6.	Kec. Gunung Bintang Awai	21	0
BARITO SELATAN		86	7

3.5. Penentuan Isu – Isu strategis

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam melaksanakan urusannya terdapat isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Penempatan sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan kompetensinya.
2. Serangan OPT dan Penyakit pada tanaman pertanian dan perikanan.
3. Anomali Iklim sebagai akibat fenomena lain menyebabkan ancaman gagal panen dan gagal produksi sehingga berpengaruh terhadap kelangkaan bahan baku industri.
4. Alih fungsi lahan pangan ke non pangan.
5. Terbatasnya sarana pendukung disekitar kawasan sentral Pertanian dan Perikanan

6. Rendahnya kualitas dan kuantitas prasarana pendukung menuju dan/atau dari kawasan potensi sentral Pertanian dan Perikanan.

Isu-isu lain yang penting dicermati berdasarkan RPJMD Tahun 2017-2022 Pemerintah Kabupaten Barito Selatan adalah sebagai berikut:

1. Masalah Penyediaan Infrastruktur Pembangunan.

Permasalahan dalam infrastruktur pembangunan Kabupaten Barito Selatan yang paling utama adalah menyangkut ketersediaan infrastruktur dasar bagi berjalannya roda pembangunan daerah meliputi permasalahan aksesibilitas daerah.

2. Masalah Pengembangan Ekonomi Lokal.

Permasalahan bidang ekonomi menjadi isu utama perencanaan pembangunan Kabupaten Barito Selatan, menyangkut upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kondisi geografi, demografi, dan corak daerah yang paling mampu meningkatkan kinerja ekonomi daerah.

Permasalahan pada bidang pertanian dan perikanan antara lain menyangkut optimalisasi lahan pertanian, ketersediaan lapangan kerja, pengangguran, pengembangan industri hilir, pengembangan tata niaga komoditas, dan masih rendahnya investasi. Hal-hal yang menjadi fokus untuk dituntaskan antara lain:

- a. Pengelolaan pertanian dan perikanan belum dikelola secara profesional dan sebagian besar masih dikelola secara tradisional.
- b. Masih rendahnya produktifitas bidang pertanian dan perikanan.
- c. Belum terselenggaranya sistem perekonomian kerakyatan yang terpadu.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di masa datang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari visi dan misi. Adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 s.d 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketersediaan pangan
- 2) Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perkebunan.
- 3) Meningkatkan ketersediaan ikan.
- 4) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan perikanan.
- 5) Meningkatkan keragaman ketersediaan pangan nabati dan hewani.
- 6) Meningkatkan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan

B. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuai yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sampai lima tahun mendatang, sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura.
3. Peningkatan populasi ternak.

4. Peningkatan produksi daging.
5. Peningkatan produksi telur.
6. Peningkatan produksi tanaman perkebunan.
7. Peningkatan produksi perikanan budidaya.
8. Peningkatan produksi perikanan tangkap.
9. Peningkatan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan.
10. Peningkatan pengelolaan, rehabilitas dan konservasi sumberdaya.
11. Peningkatan konsumsi terhadap produk hasil perikanan.
12. Peningkatan ketersediaan pangan.
13. Peningkatan akses dan distribusi pangan.
14. Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH).
15. Peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.
16. Peningkatan penanganan daerah rawan pangan.
17. Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan serta kelembagaan petani dan nelayan.

Tabel 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Meningkatkan Ketersediaan Pangan	1	Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan							
			1	Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan	36,83	36,97	37,07	38,50	39,25	40,13
				- Padi Sawah (Ku/Ha)	28,07	28,50	28,75	28,90	29,03	29,32
				- Jagung (Ku/Ha)	18,50	18,57	18,70	19,25	19,50	20,50
				- Kedelai (Ku/Ha)	17,00	17,05	17,56	18,10	18,50	18,75
				- Ubi Kayu (Ku/Ha)	161,12	162,17	162,20	162,70	162,78	162,90
				- Ubi Jalar (Ku/Ha)	98,07	98,50	98,57	98,75	98,80	98,90
				- Kacang Tanah (Ku/Ha)	10,00	10,12	10,25	10,35	10,40	10,45
			2	Jumlah Produksi Tanaman Pangan	24,879	25,232	25,322	25,500	25,50	25,75
				- Padi Ladang (Ton)	3,703	4,703	4,705	4,707	4,71	4,80
				- Jagung (Ton)	381	38,218	38,220	383,25	382,30	382,35
				- Kedelai (Ton)	148	149	149	148,67	148,69	148,70
				- Ubi Kayu (Ku/Ha)	53,653	54,652,98	54,652,90	54,652,90	54,652,90	54,652,91
				- Ubi Jalar (Ku/Ha)	12,749	13,749	13,749	13,745,3	13,754,5	13,754,6
				- Kacang Tanah (Ku/Ha)	51,09	51,10	51,15	51,150	51,20	51,50
			3	Luas Parem Tanaman Pangan	6,821	6,828,00	6,828,00	6,860,00	6,850,00	7,005,00
				- Padi Sawah (Ha)	1,279	1,280,00	1,280,00	1,282,00	1,283,00	1,285,00
				- Jagung (Ha)	185	200,00	225,00	250,00	300,00	350,00
				- Kedelai (Ha)	86	80,00	90,00	92,00	94,00	95,00
				- Ubi Kayu (Ha)	333	335,00	335,00	336,00	338,00	340,00
				- Ubi Jalar (Ha)	130	130,00	132,00	134,00	135,00	140,00
				- Kacang Tanah (Ha)	5	5,00	5,00	5,00	6,00	7,00
			4	Kontribusi Sektor Pertanian						
				- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija Terhadap PDRB	1,64	1,85	1,9	2,01	2,05	2,10
				- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	2,08	2,13	2,17	2,20	2,50

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
		2 Peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura	1 Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura - Sayuran (Ton/ha) - Buah-buahan (Ton/Polon) - Tanaman Obat (Ton/ha)	2,88 16,43 1,10	2,88 18,43 1,12	2,89 18,45 1,15	2,89 18,45 1,18	2,9 18,46 1,20	2,9 18,48 1,22	
			2 Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura - Sayuran (Ton) - Buah-buahan (Ton) - Tanaman Obat (Ton)	904,12 80.730,93 18.613,43	904,12 80.730,93 18.613,43	904,15 80.731 18.613,45	904,17 80.732 18.613,50	904,20 80.735 18.613,55	904,22 80.740 18.613,60	
			3 Jumlah Luas Paman Tanaman Hortikultura - Sayuran (Ton/ha) - Buah-buahan (Ton/ha) - Tanaman Obat (Ton/ha)	482 671 6.912	484 674 6.912	486 675 6.915	488 678 6.915	490 680 6.92	500 685 6.92	
		3 Peningkatan Populasi Ternak produksi daging dan telur	PETERNAKAN 1 Populasi Ternak - Sapi Potong (Ekor) - Kerbau (Ekor) - Kambing (Ekor) - Babi (Ekor) - Iht/U nggas Lainnya (Ekor) - Ayam Buras (Ekor) - Ayam Ras Pedaging (Ekor) - Burung Puyuh (ekor)	1.200 10.594 1.483 17.286 15.087 178.164 768.717 11.845	1.221 11.002 1.521 17.558 15.464 182.618 278.009 11.900	1.282 11.425 1.559 17.895 15.851 187.183 291.909 12.100	1.346 11.864 1.598 18.208 16.247 191.956 306.504 12.300	1.392 11.901 1.643 18.415 16.351 191.956 307.018 12.550	1.394 11.905 1.646 18.417 16.355 191.965 307.022 12.555	
			2 Produksi Daging - Sapi Potong (kg) - Kerbau (kg) - Kambing (kg) - Babi (kg) - Iht/U nggas Lainnya (kg) - Ayam Buras (kg) - Ayam Ras Pedaging (kg) - Burung Puyuh (kg)	72.599 28.460 3.750 85.500 8.500 52.500 846.000 445	72.000 29.000 3.875 77.110 8.600 54.000 573.000 461	74.000 30.000 3.915 78.601 9.012 54.715 602.000 485	75.018 31.000 4.021 79.556 9.126 54.981 632.000 498	75.148 31.515 4.115 81.441 9.214 55.126 638.000 515	75.150 31.518 4.119 81.467 9.219 55.130 638.015 520	

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET																					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022																
1			3	Produksi Telur	- Ayam Buras (kg)	35.849	41.320	42.299	43.302	43.890	43.895														
					- Ayam Ras Petelur (kg)	428.000	428.500	428.900	428.900	429.100	429.150														
					- Itik (Kg)	184.316	184.515	184.870	184.991	185.300	185.350														
					- Burung Puyuh (kg)	28.000	28.100	28.150	28.250	28.210	28.230														
					2	Meningkatkan Pengelolaan Sumberdaya Perkebunan	1	Peningkatan produksi tanaman perkebunan	PERKEBUNAN	1	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	- Karet (Ton)	8.098	8.125	8.250	8.400	8.500	8.700							
												- Kakao (Ton)	87.80	87.80	87.80	100.00	150.00	200.00							
												2	Luas Panen Tanaman Perkebunan	- Karet (Ha)	20.377	20.500	20.650	20.800	20.950	21.100					
														- Kakao (Ha)	104	104	104	140	180	230					
												3	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	- Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7.82	7.90	7.95	8.10	8.20	8.35					
														3	Meningkatkan Pengelolaan, Pemantauan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Secara Optimal	1	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	PERIKANAN	1	Produksi Hasil Budidaya Ikan	- Kalam Ikan (Ton)	3.467.72	3.537.07	3.607.82	3.679.97
												- Keramba dan KJA (Ton)	4.791.29								4.887.12	4.984.86	5.084.56	5.186.25	5.289.97
2	Produksi Hasil Pemangkapan Ikan	- Jumlah Produksi Pemangkapan (Ton) Dalam Batasan Biologis Yang Aman	6.185.40	6.309.11								6.435.29	6.564.00								6.695.28	6.829.18			
		3	Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Yang Lestari	- Jumlah Pokmaswas Yang di Bina (KlPK)								18.00	24.00								30.00	36.00	42.00	48.00	
- Jumlah Penanganan Kasus illegal Fishing (Kasus)	2.00			2.00								2.00	2.00								2.00	2.00			
4	Kemampuan Sumberdaya Pengelola (Petugas Perikanan (Kali)	- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan (Kali)	10.00	12.00								14.00	16.00								18.00	20.00			
		4	Peningkatan pengelolaan, rehabilitasi dan konservasi	4	Kemampuan Sumberdaya Pengelola (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan)	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan yang di Bina (KlPK)	36.00	42.00	48.00	54.00	60.00	64.00													
- Jumlah Petugas Yang mengikut diklat Teknis (Orto)	5.00						5.00	5.00	5.00	5.00	5.00														
5	Usaha Pengolahan						- Jumlah Unit Pengolah Ikan	140.00	145.00	150.00	155.00	160.00	165.00												
								6	Peningkatan Wilayah Konservasi Sumber Daya Perikanan	- Restocking (Ekor)	-	3.00	8.00								12.00	16.00	20.00		
											- Rehabilitasi Dan Revitalisasi Beje (Buah)	450.000,00	450.000,00								1.200.000,00	1.800.000,00	24.000.000,00	3.000.000,00	
												20.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00								

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1				6	7	8	9	10	11	
4	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan perikanan	1 Peningkatan konsumsi terhadap produk hasil perikanan	1 Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Unit) - Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Kg) - Persentase Nilai Tukar Nelayan	40,58 41,39 105,06	42,21 43,05 105,06	43,91 44,79 105,06				
5	Meningkatkan keragaman ketersediaan pangan nabati dan hewani	1 Peningkatan ketersediaan pangan 2 Peningkatan akses dan distribusi	KETAHANAN PANGAN 1 Ketersediaan dan Cadangan Pangan - Ketersediaan Pangan Utama (Beras) % - Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (%) - Penguatan Cadangan Pangan (%) 2 Distribusi dan Akses Pangan - Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah (%) - Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan (%) 3 Pengankaragaman dan Keamanan Pangan - Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (%) - Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%) 4 Penanganan Daerah Rawan Pangan - Penanganan Daerah Rawan Pangan (%)	117,00 90,00 60,00	118,00 91,00 61,00	119,00 92,00 62,00	120,00 93,00 63,00	121,00 94,00 64,00	122,00 94,00 64,00	
				90,00 90,00	91,00 91,00	92,00 92,00	93,00 93,00	94,00 94,00	94,00 94,00	
				94,00	95,00	94,00	97,00	98,00	98,00	
				70,00	71,00	72,00	73,00	74,00	74,00	
				60,00	61,00	62,00	63,00	64,00	64,00	
6	Meningkatkan SDM, Pertanian dan Perikanan	1 Meningkatkan SDM Penuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan 2 Tersampaikan Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	1. Mengikuti Pelatihan - Diklat Teknis Penuluh - Diklat Teknis Petani 2. Informasi Teknologi - Jumlah Materi/Demplot - Jumlah Brosur 3 Cakupan Bina Kelompok Tani - Persentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	20,00 6,00 28,00 1000,00	25,00 8,00 97,00 1200,00	25,00 8,00 97,00 1300,00	25,00 8,00 97,00 1300,00	25,00 8,00 97,00 1400,00	120,00 38,00 97,00 1500,00	
				44,55	46	47	38	49	50	

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Kebijakan untuk mencapai masing-masing sasaran Renstra Dinas Katahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

VISI		"Terwujudnya Pembangunan Pertanian dan Perikanan Melalui Pengelolaan Sumberdaya Guna Mendukung Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan Yang Saling Bersinergi dan Berkelanjutan Serta Berwawasan Lingkungan Menuju Ketahanan Pangan Barito Selatan"		
MISI 1		Mewujudkan pemenuhan kebutuhan pangan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan pada aspek ketersediaan secara berkelanjutan dalam mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan		
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan 2 Peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura 3 Peningkatan Populasi Ternak, produksi daging dan telur 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan 2 Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Meningkatkan cakupan penanaman lahan pertanian terlarang, tidak diusahakan, maupun lahan marginal 2 Meningkatkan indeks pertanaman untuk lahan-lahan eksis 3 Meningkatkan cakupan irigasi mikro 4 Meningkatkan cakupan perbaikan kesuburan tanah 5 Pengamanan lahan pertanian pangan dan lahan cadangan 6 Pembangunan infrastruktur dan sarana pertanian dengan berbasis kawasan 7 Peningkatan adopsi teknologi baik di level budidaya, panen maupun pasca panen 8 Sosialisasi adopsi teknologi benih unggul 9 Peningkatan populasi ternak 10 Pengembangan agribisnis peternakan dan sentra-sentra produksi 11 Meningkatkan angka ke buntingan dan kelahiran ternak melalui teknologi isemiasi buatan 12 Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan/ternak dan pencegahan serta pencegahan penyakit hewan menular 13 Pengembangan pembibitan ternak 14 Meningkatkan sarana dan prasarana peternakan 15 Meningkatkan agribisnis peternakan
MISI 2		Mewujudkan pengelolaan dan pengembangan tanaman perkebunan dalam mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan		
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
2	Meningkatkan pengelbaan sumberdaya perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peningkatan produksi tanaman perkebunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Meningkatkan produksi perkebunan melalui perluasan areal dan produktivitas tanaman perkebunan 2 Peningkatan sarana dan prasarana perbenhan dan pembibitan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan pengembangan komoditas perkebunan unggulan daerah 2 Memfasilitasi pengembangan usaha perkebunan serta penumbuhan kemitraan yang sinergi antar pelaku usaha perkebunan secara berkelanjutan 3 Memfasilitasi penyediaan benih unggul bermutu serta sarana produksi 4 Mendorong penumbuhan dan pemberdayaan kelembagaan petani serta memfasilitasi peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan ekologi

KABUPATEN BARITO SELATAN

MISI 3		Mewujudkan Pengelolaan, Pemanfaatan Dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan secara Optimal			
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	
3	Meningkatkan ketersediaan ikan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Peningkatan upaya pengawasan pemantauan sumberdaya perikanan Peningkatan pengecekan, rehabilitasi dan konservasi sumberdaya 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil perikanan budidaya untuk memenuhi konsumsi ikan masyarakat dengan sasaran peningkatan produksi perikanan budidaya dan produksi benih Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap berbasis pengecekan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dengan sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap Penataan dan pemanfaatan wilayah perairan dan daratan secara berkelanjutan dan lestari Meningkatkan ketataan dan ketertiban dalam pemantauan sumberdaya perikanan melalui pengembangan sistem pengawasan sumberdaya 	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan sarana prasarana untuk menunjang produksi perikanan budidaya Peningkatan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan perikanan pada UPTD Pemberian bantuan dan perbaikan sarana dan prasarana perikanan tangkap Pengecekan sumberdaya ikan dan peningkatan kapasitas kelembagaan perikanan tangkap Tersusnya dokumen kebijakan pemerintah tentang pengelolaan wilayah perairan dan daratan Pengelolaan dan penataan kawasan konservasi Sosialisasi dan pembinaan dalam penegakan hukum dan pengendalian IUU Pembinaan POKMASWAS 	
MISI 4		Mewujudkan peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan			
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	
4	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan konsumsi produk hasil perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan rata-rata konsumsi ikan masyarakat secara merata dan berimbang 	<ol style="list-style-type: none"> Memasyarakatkan konsumsi ikan dan produk olahannya melalui pengembangan dan pengolahan usaha pengolahan perikanan 	
MISI 5		Mewujudkan ketersediaan, distribusi yang merata, keragaman konsumsi, bergizi seimbang dan aman			
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	
5	Meningkatkan keragaman ketersediaan pangan nabati dan hewani	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan ketersediaan Pangan Peningkatan akses dan distribusi pangan Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Peningkatan penanganan daerah rawan pangan 	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong diversifikasi produk pangan, sistem distribusi pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan segar Mencegah permasalahan strategis ketahanan pangan melalui mekanisme dewan ketahanan pangan 	<ol style="list-style-type: none"> Menjamin ketersediaan pangan yang beragam dan bergizi Mengembangkan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat Mengembangkan sistem distribusi pangan yang efisien Menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan Meningkatkan Penganeekaragaman konsumsi pangan dan gizi Meningkatkan mutu dan keamanan pangan Melaksanakan diversifikasi pangan Mencegah dan menangani keadaan rawan pangan dan gizi 	
MISI 6		Mewujudkan peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan			
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	
8	Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya Pertanian dan perikanan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan serta keberagaman petani dan nelayan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian Mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi petugas maupun petani Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui program pemberdayaan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Kompetensi Penyuluh melalui pelatihan Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi penghargaan terhadap penyuluh baik menyangkut karier, melakukan supervisi dan monitoring Fasilitasi pembiayaan yang memadai untuk operasional penyuluhan Pengembangan SDM peblku usaha pertanian dan perikanan 	

TABEL. 5.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANANKABUPATEN BARITO SELATAN 2017 - 2021

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN													UNIT KINERJA YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)			
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Peningkatan pelayanan public dan urusan administrasi	Pelayanan public dan urusan administrasi	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Unit Kerja Internal yang melayani dengan baik		1 SKPD 15 UPTD	2.609.891,200	1 SKPD 15 UPTD	2.660.600.000	1 SKPD 15 UPTD	2.756.500.000	1 SKPD 15 UPTD	2.820.000.000	1 SKPD 15 UPTD	2.881.500.000	1 SKPD 15 UPTD	2.932.000.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat Yang Dikirim	2.000	-	-	2.000	2.000.000	2.000	2.500.000	2.000	3.000.000	2.000	3.500.000	2.000	3.500.000	Bid. Sekretariat	
	Kantor di Kabupaten dan di UPTD	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bangunan	-	17	153.382.500	17	177.500.000	17	201.500.000	17	225.500.000	17	249.500.000	17	254.500.000	Bid. Sekretariat	
	DKPPP Kab. Bar - Sel	Penyediaan Perakitan dan Perangkapan Kantor	Jumlah Perakitan dan Perangkapan Kantor	-	15	76.500.000	15	80.500.000	15	84.500.000	15	88.500.000	15	92.500.000	15	97.500.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pengelola	-	20	186.600.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	250.400.000	Bid. Sekretariat	
	Pegawai Dinas dan UPTD	Penyediaan Alat tulis Kantor	Jenis ATK Perkantoran	-	15	122.310.700	15	100.000.000	15	105.000.000	15	110.000.000	15	115.000.000	15	120.000.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan dokumen	-	7	47.900.000	7	37.500.000	7	39.500.000	7	41.500.000	7	43.500.000	7	48.500.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan Kantor	-	13	12.126.000	13	12.500.000	13	13.000.000	15	13.500.000	15	14.000.000	13	19.000.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makan dan Minum yang disediakan	-	90.300	383.922.000	90.300	297.000.000	1 Tahun	310.000.000	1 Tahun	320.000.000	1 Tahun	330.000.000	1 Tahun	340.000.000	Bid. Sekretariat	
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Menghadiri Rapat Koordinasi dan konsultasi ke Luar daerah	-	50	238.000.000	50	248.000.000	50	258.000.000	50	268.000.000	50	278.000.000	12	283.000.000	Bid. Sekretariat	
	ASN DKPPP Kab. Bar - Sel	Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Servis	Jumlah Tenaga Kontrak	-	82	1.251.400.000	87	1.298.200.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	Bid. Sekretariat	
	ASN DKPPP Kab. Bar - Sel	Pembinaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dalam Daerah	Melakukan Pembinaan, Monitoring dan evaluasi	-	34	137.750.000	34	143.000.000	34	150.000.000	34	155.000.000	34	160.000.000	34	165.000.000	Bid. Sekretariat	
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan (koran)	-	-	-	3.600	9.000.000	3.600	9.500.000	3.600	10.000.000	3.600	10.500.000	3.600	11.000.000	Bid. Sekretariat	
Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas tanggung jawab.	Sarana dan Prasarana Perkantoran	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Peralatan yang dipelihara	-	17	67.908.000	17	220.000.000	17	150.000.000	17	100.000.000	17	100.000.000	17	100.000.000	Bid. Sekretariat	
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional	-	30	160.660.800	30	165.000.000	30	167.000.000	30	169.000.000	30	171.000.000	30	173.000.000	Bid. Sekretariat	
	DKPPP Kab. Bar-Sel	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Gedung yang dipelihara	-	17	56.940.000	17	60.000.000	17	62.000.000	17	64.000.000	17	66.000.000	17	68.000.000	Bid. Sekretariat	
Meningkatkan Disiplin Pegawai	Peningkatan disiplin pegawai	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pegawai yang menggunakan pakaian dinas	-	-	-	-	-	335 Orang	202.800.000	335 Orang	202.800.000	335 Orang	202.800.000	335 Orang	234.500.000	Bid. Sekretariat	
		Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Kelengkapannya	Jumlah PNS	-	-	-	-	-	338	202.800.000	335	202.800.000	335	202.800.000	335	234.500.000	Bid. Sekretariat	
Meningkatkan Kemampuan dan keterampilan pegawai	kemampuan dan keterampilan aparatur pegawai	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah event kapasitas SDM yang diikuti	-	1 Kali	171.847.500	1 Kali	-	1 Kali	175.450.000	1 Kali	250.000.000	1 Kali	-	1 Kali	205.450.000	Bid. Sekretariat	
		Pengembangan SDM Aparatur	Jumlah SDM Aparatur	-	-	4.397.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Sekretariat	
		Pedapaenas	Jumlah Kegiatan	-	1	167.450.000	-	-	1	175.450.000	1	250.000.000	-	-	1	205.450.000	Bid. Penyuluhan	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)	UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022					
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	Mantri Tanah Se Kab. Bantorejo	Perencanaan Rumin Mantri Tanah Tingkat Provinsi	Jumlah Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian		
	Menyediakan laporan akuntabilitas realisasi program	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Paiporan Capaian Kinerja dan Kelangkaan	Jumlah laporan keuangan SKPD yang memenuhi standar	13 Laporan	289.032.000	13 Laporan	380.000.000	13 Laporan	409.000.000	13 Laporan	419.000.000	13 Laporan	428.000.000	13 Laporan	437.000.000			Bid. Sekretariat		
	Dinas DKPPP Kab. Bar - Sei	Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	Tertaksananya pengelolaan Data Statistik	-	13	107.000.000	13	160.000.000	13	162.000.000	13	165.000.000	13	167.000.000	13	169.000.000		Bid. Sekretariat		
	Pengolah Data Statistik Pertanian	Mengikuti Musrenbang/Musrenbang/Provinsi/Musrenbang/Forum Gabungan SKPD	Jumlah Kegiatan	-	46	40.000.000	46	60.000.000	46	62.000.000	46	64.000.000	46	66.000.000	46	68.000.000		Bid. Sekretariat		
	Tersedianya Dana Perjalanan Provinsi dan Luar Daerah	Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	Jumlah Dokumen	-	7	142.032.000	7	160.000.000	7	185.000.000	7	190.000.000	7	195.000.000	7	200.000.000		Bid. Sekretariat		
	Meningkatnya kesejahteraan petani dan pendapatan rill petani	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani			358.000.000		555.000.000		1.185.000.000		1.284.000.000		1.246.000.000		1.333.000.000		Bid. Pertanian		
		Bantuan Berah Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Peningkatan Kemiskinan)	Jumlah berah yang disalurkan	-	-	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian		
		Bantuan Langsung Berah Unggul (BLBU) Padri Inbrida dan Saproti Penunjang Padri Gogo	Jumlah berah yang disalurkan	-	-	118.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian		
		Bantuan Bibit tanaman Buah Berman	Jumlah bibit buah	-	-	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian		
		Bantuan Bibit Nenas Perigi	Jumlah Bibit	-	-	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian		
		Bimbingan Teknis Pasca Panen Komoditas TPH	Jumlah Peserta	-	-	-	30	40.000.000	-	-	30	45.000.000	-	-	30	50.000.000		Bid. Pertanian		
		Sosialisasi Kemiraan dengan Lembaga Slake Holder untuk Menunggu Modal Usaha	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000		Bid. Pertanian		
		Bantuan Penyediaan Sarana Produkasi Bagi Petani	Jumlah Berah Padri Gogo Yang Disalurkan dan Jumlah Sarana Produkasi Yang Disalurkan	-	-	-	Padri 5 Ton, Pupuk 20 Ton, Obat Obatan 400 Ltr	130.000.000	Padri 6 Ton, Pupuk 21 Ton, Obat Obatan 400 Ltr	140.000.000	Padri 7 Ton, Pupuk 21 Ton, Obat Obatan 400 Ltr	150.000.000	Padri 8 Ton, Pupuk 23 Ton, Obat Obatan 400 Ltr	160.000.000	Padri 9 Ton, Pupuk 24 Ton, Obat Obatan 400 Ltr	175.000.000		Bid. Pertanian		
		Bantuan Saproti Bagi Petani/ Kelompok Tani Komoditas Hortikultura	Jumlah Saproti	-	-	-	Bibit Semangka 2 Kg Pupuk 6 Ton, Obat Obatan 120 Ltr	75.000.000	Bibit Semangka 2,5 Kg Pupuk 6,5 Ton, Obat Obatan 150 Ltr	80.000.000	Bibit Semangka 3 Kg, Pupuk 6,8 Ton, Obat Obatan 160 Ltr	90.000.000	Bibit Semangka 3,5 Kg, Pupuk 7 Ton, Obat Obatan 170 Ltr	100.000.000	Bibit Semangka 24Kg, Pupuk 7,5 Ton, Obat Obatan 180 Ltr	120.000.000		Bid. Pertanian		
		Bantuan Bibit Kakao	Jumlah Bibit	-	1 Ha	50.000.000	-	-	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000		Bid. Perkebunan		
		Pelatihan Bagi Petani dan Petani Muda	Jumlah Yang Mengikuti Pelatihan	5	7	60.000.000	6	75.000.000	6	78.000.000	6	80.000.000	6	85.000.000	6	85.000.000		Bid. Perkebunan		
		Pelatihan Teknik Budidaya Perkebunan	Jumlah Yang Mengikuti Pelatihan	-	-	-	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000		Bid. Perkebunan		
		Pelatihan Petugas Pembina/Pengawas Berah Pesisida dan OPT	Jumlah Petugas	-	-	-	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000		Bid. Perkebunan		
		Monitoring Pembinaan dan Pengawasan UPJA	Jumlah Kegiatan	-	-	-	6	50.000.000	6	52.000.000	6	54.000.000	6	56.000.000	6	58.000.000		Bid. Pertanian		
		Pengelolaan Pengembangan Perkebunan	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000		Bid. Perkebunan		
		Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya				300.000.000	24 Kel, 3 Danau, 450.000 Bibit	955.000.000	30 Kel, 8 Danau, 1.200.000 Bibit	1.913.000.000	36 Kel, 12 Danau, 1.800.000 Bibit	2.693.300.000	42 Kel, 16 Danau, 2.400.000 Bibit	3.489.181.500		4.283.058.800				

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)				
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Pembinaan Kelompok masyarakat Pengawas (PKM/MS/AS)	Jumlah Kelompok	-	24	60.000.000	24	66.000.000	30	72.600.000	36	79.860.000	42	87.846.000	48	96.630.000	Bid. Perikanan		
		Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	Jumlah Pembinaan	-	12	75.000.000	18	82.500.000	24	90.750.000	32	99.825.000	38	109.807.500	44	120.789.000	Bid. Perikanan		
		Pembinaan dan Sosialisasi Jln Usaha Perikanan	Jumlah Jln Usaha Perikanan	-	12	30.000.000	15	33.000.000	18	36.300.000	21	39.930.000	24	43.923.000	27	48.315.300	Bid. Perikanan		
		Pondatan Vertikasi, Sosialisasi dan Peragaan Calon Lokasi Reservat	Jumlah Calon Lokasi Reservat	-	6	50.000.000	12	55.000.000	18	60.500.000	24	66.550.000	30	73.205.000	36	80.525.500	Bid. Perikanan		
		Pembinaan dan Pengembangan Reservat (Danau)	Jumlah Lokasi Reservat	-	-	-	3	75.000.000	8	200.000.000	12	300.000.000	16	400.000.000	20	500.000.000	Bid. Perikanan		
		Pengelolaan Dan Pelestarian Sumberdaya Perikanan (Restocking)	Jumlah ikan	-	-	-	450.000	450.000.000	1.200.000	1.200.000.000	1.800.000	1.800.000.000	2.400.000	2.400.000.000	3.000.000	3.000.000.000	Bid. Perikanan		
		Rehabilitasi Sumber Daya Perairan (Bele)	Jumlah Bele	-	-	-	20	100.000.000	30	150.000.000	40	200.000.000	50	250.000.000	60	300.000.000	Bid. Perikanan		
		Pengembangan Data dan Statistik Perikanan	Jumlah laporan	-	12	85.000.000	12	93.500.000	12	102.850.000	12	113.135.000	12	124.400.000	12	136.800.000	Bid. Perikanan		
		Program Peningkatan Pemasaan Hasil Produksi pertanian/Perkebunan	Persentase Produksi Hasil Pertanian yang dipasarkan			360.370.000		595.000.000		963.000.000		625.000.000		690.000.000		860.000.000			
		Mengikuti Hari Pangan Sedunia (Tingkat Provinsi/Nasional)	Jumlah kegiatan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Ketahanan Pangan		
		Mengikuti Kalkeng Esopo dan Borneo Ekotika	Jumlah kegiatan	-	-	53.070.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	Bid. Ketahanan Pangan		
		Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	Jumlah kegiatan	-	-	40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	1	70.000.000	1	80.000.000	Bid. Perikanan		
		Gejar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	Jumlah kegiatan	-	-	60.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	1	70.000.000	1	80.000.000	1	90.000.000	Bid. Ketahanan Pangan		
		Pengalihan Informasi Perumahan Paseti Atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah laporan	-	12	30.000.000	12	20.000.000	12	25.000.000	12	35.000.000	12	40.000.000	12	50.000.000	Bid. Peternakan		
		Pengembangan Pusat Etalase/Exsibisi Promosi Hasil Produksi Pertanian	Jumlah Bangunan	-	-	-	1 Tanah	200.000.000	1 Bangunan	300.000.000	-	-	-	-	-	-	Bid. Perikanan		
		PemeliharaanRumit/Berkala Etalase/Exsibisi/Promosi Hasil Produksi Pertanian	Jumlah Bangunan	-	-	-	-	-	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	40.000.000	1 Tahun	50.000.000	1 Tahun	60.000.000	Bid. Perikanan		
		Gebyar Varietas TPH	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	Bid. Perikanan		
		Alin Teknologi Peranganan Pasca Panen Komoditi TPH	Jumlah Kegiatan	-	-	-	-	-	1	100.000.000	-	-	-	-	1	110.000.000	Bid. Perikanan		
		Pengelolaan hasil Produksi pertanian	Jumlah Kegiatan	1	-	-	1	30.000.000	1	33.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	Bid. Peternakan		
		Peranganan, Pengelolaan Panen dan Pasca Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Kegiatan	-	-	-	2	75.000.000	2	80.000.000	2	85.000.000	2	90.000.000	2	95.000.000	Bid. Perikanan		
		Promosi Hasil Produk Pertanian (Tingkat Provinsi/Nasional)	Jumlah Kegiatan	-	-	-	2 kali	50.000.000	2	55.000.000	2	60.000.000	2	65.000.000	2	70.000.000	Bid. Perikanan		
		Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	Jumlah laporan	-	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	35.000.000	12	35.000.000	Bid. Perikanan		
		Peranganan Pasca Panen Padil	Jumlah kegiatan	-	1	87.300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Perikanan		
		Promosi Bidang Kebutuhan dan Perikanan	Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	Bid. Perikanan		

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)	UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022					
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
		Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	Jumlah Luas Kebun Yang di Kelola	28	28	190.000.000	28	220.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	Jumlah Pupuk dan Herbisida	3 Ha	4 Ha	60.000.000	4	33.000.000	4	35.500.000	4	37.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	Bid. Perkebunan			
		Penyediaan Sarana dan Pemasarana Pertanian	Jumlah Sarana	-	3 Unit	353.100.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	Bid. Pertanian			
		Pengembangan dan Pemasarana Pertanian	Jumlah UPTD	-	-	-	1	25.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	45.000.000	Bid. Pertanian			
		Asuransi/Satuan Pelaksana Pertanian/Satuan Pelaksana Karet Unggul	Jumlah Kelompok Tani	2 Desa	-	-	2	30.000.000	-	-	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	Bid. Perkebunan			
		Penyapihan Bibit Karet Unggul Okulasi di Balai Benih Perkebunan Bangka	Jumlah Bibit Karet Unggul	20.000	-	-	20.000 Beang Bawah, 15 Bibit	80.000.000	20.000 Bibit	83.000.000	20.000 Bibit	87.000.000	20.000 Bibit	90.000.000	20.000 Bibit	90.000.000	Bid. Perkebunan			
		Gerakan Kebun Bersih	Jumlah Kebun Ha	1 Kt	-	-	30	30.000.000	-	-	30	30.000.000	30	30.000.000	30	30.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pendataan Bantuan Bibit Karet Unggul	Jumlah Bantuan/kecamatan	30 Ha	-	-	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Areal Bumi Perkebunan Pramuka Lalemu Lepas	Jumlah Bibit Karet	-	-	-	0	-	40 Ha	240.000.000	40 Ha	250.000.000	40 Ha	285.000.000	40 Ha	285.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pengembangan Perkebunan dan Tanaman Pangan	Jumlah Luas Lahan (Ha)	30	-	-	30	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pengembangan Komoditi Perkebunan	Jumlah Luas Lahan (Ha)	-	-	-	20	415.000.000	20	415.000.000	20	415.000.000	20	415.000.000	20	415.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pengembangan Informasi Perkebunan	Jumlah Kegiatan	10 EKS	-	-	1	25.000.000	1	28.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	Bid. Perkebunan			
		Pengembangan dan Pembinaan Perangkat Alat	Jumlah Sarana dan Prasarana	1	1	22.500.000	1	23.500.000	-	-	1	1.000.000	1	2.000.000	1	3.000.000	Bid. Pertanian			
		Program Peningkatan Kelelahan Pangan				710.418.000		727.000.000		743.000.000		761.000.000		773.000.000		783.000.000				
		Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	Jumlah Dokumen	1	1	76.350.000	1	80.000.000	1	84.000.000	1	88.000.000	1	88.000.000	1	88.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah Dokumen	1	1	91.750.000	1	93.000.000	1	95.000.000	1	98.000.000	1	99.000.000	1	99.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Ekspo Parade, Gelar Kelelahan Pangan dan penyuluhan, Perencanaan	Jumlah Kegiatan	2	2	32.000.000	2	33.000.000	2	35.000.000	2	37.000.000	2	37.000.000	2	37.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	Jumlah Dokumen	1	1	26.100.000	1	27.000.000	1	28.000.000	1	29.000.000	1	30.000.000	1	31.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	Jumlah Pembinaan	12	12	29.700.000	12	31.000.000	12	33.000.000	12	35.000.000	12	37.000.000	12	37.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah Pembinaan	15	15	33.750.000	15	35.000.000	15	35.000.000	15	36.000.000	15	37.000.000	15	37.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Pendampingan Hari Pangan Sedunia (HPS)	Jumlah Kegiatan	3	3	207.968.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	215.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Pengembangan Ketersediaan Konsumsi Pangan (PKKP)	Jumlah Kelompok	6	6	68.500.000	6	70.000.000	6	73.000.000	6	75.000.000	6	78.000.000	6	78.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PM)	Jumlah Dokumen	1	1	58.400.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	63.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Dokumen	1	1	85.900.000	1	88.000.000	1	90.000.000	1	90.000.000	1	92.000.000	1	94.000.000	Bid. Kelelahan Pangan			
		Program Pengembangan Bididaya Perikanan				2.242.634.000		2.442.664.000		2.633.930.400		2.854.823.440		3.163.908.284		3.440.098.412				
		Pengembangan Kolam Deras/Stasiun Perbenihan	Jumlah Produksi di Kolam (Ton)	-	0,5	75.000.000	0,75	82.500.000	1	90.750.000	1,25	99.825.000	1,5	109.807.500	1,75	120.788.000	Bid. Perikanan			

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN													KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)	UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TARGET	Rp.			
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Sosialisasi Peningkatan Rabies	Jumlah Hewan Yang Tertular Rabies	60 Org Peserta	60 Org Peserta	51.000.000	60 Org Peserta	41.000.000	60 Org Peserta	53.000.000	60 Org Peserta	52.000.000	60 Org Peserta	55.000.000	60 Org Peserta	55.000.000	60 Org Peserta	Bid. Pelatnakan	
		Pengembangan UPTD Pkseswan Pamangka	Jumlah Unit	Pengobatan 75 ekor	Pengobatan 100 Ekor	40.000.000	Pengobatan 100 Ekor	40.000.000	Pengobatan 125 Ekor	55.000.000	Pengobatan 115 Ekor	50.000.000	Pengobatan 125 Ekor	55.000.000	Pengobatan 125 Ekor	55.000.000	55.000.000	Bid. Pelatnakan	
		Pengembangan UPTD Pkseswan dan Pb- HMT Ranau Klauing	Jumlah Unit	Pengobatan 75 ekor	Pengobatan 100 Ekor	40.000.000	Pengobatan 100 Ekor	40.000.000	Pengobatan 125 Ekor	55.000.000	Pengobatan 115 Ekor	50.000.000	Pengobatan 125 Ekor	60.000.000	Pengobatan 125 Ekor	55.000.000	55.000.000	Bid. Pelatnakan	
		Program Pengembangan Penyuluhan dan Kelambagaan				1.442.370.000		2.058.000.000		2.091.000.000		2.123.000.000		2.155.000.000		2.197.000.000			
		Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Perantaraan	Jumlah Monitoring dan Supervisi	-	8 Kall	51.000.000	8 Kall	80.000.000	8 Kall	Bid. Penyuluhan									
		Penyediaan Materi Penyuluhan	Jumlah Materi	-	28 WKPP	28.000.000	97 WKPP	97.000.000	97 WKPP	Bid. Penyuluhan									
		Penyediaan Perlakuan Terasp Penyuluhan	Jumlah PPL	-	124 PPL	729.500.000	121 PPL	726.000.000	121 PPL	Bid. Penyuluhan									
		Kebun Percorohan di UPTB BPP	Jumlah Lahan Percorohan UPTD BPP	-	6 UPTD BPP	12.000.000	6 UPTD BPP	0,00	6 UPTD BPP	Bid. Penyuluhan									
		Pengawetan dan Pendampingan Penyuluhan Perantaraan	Jumlah PPL Kontrak	-	52 PPL	454.050.000	52 PPL	500.000.000	52 PPL	Bid. Penyuluhan									
		Penyusunan Program Penyuluhan	Jumlah Program	-	104 Program	39.325.000	104 Program	40.000.000	104 Program	43.000.000	104 Program	45.000.000	104 Program	47.000.000	104 Program	49.000.000	104 Program	Bid. Penyuluhan	
		Pembinaan dan Regoasas an Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUsAP)	Jumlah Gapoktan yang di Bina	-	54 Gapoktan	52.020.000	54 Gapoktan	60.000.000	54 Gapoktan	Bid. Penyuluhan									
		Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelompok Dibina	-	12 Kelompok	29.100.000	18 Kelompok	30.000.000	20 Kelompok	30.000.000	25 Kelompok	30.000.000	27Kelompok	30.000.000	30 Kelompok	30.000.000	30 Kelompok	Bid. Penyuluhan	
		Etauiasi Penyuluh. Kelambagaan Tani dan Nelayan	Jumlah PPL	-	121 PPL	25.675.000	121 PPL	50.000.000	121 PPL	Bid. Penyuluhan									
		Penilaian Kredit. Point Penyuluhan Perantaraan	Jumlah PPI Yang Dibina	-	15 PPL	21.700.000	18 PPL	30.000.000	20 PPL	40.000.000	40.000.000	Bid. Penyuluhan							
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Jenamas	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	60.000.000	1 UPTD BPP	65.000.000	1 UPTD BPP	70.000.000	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	80.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Hill	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	95.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Kockarau Kuala	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	60.000.000	1 UPTD BPP	65.000.000	1 UPTD BPP	70.000.000	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	80.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Selatan	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	100.000.000	1 UPTD BPP	105.000.000	1 UPTD BPP	110.000.000	1 UPTD BPP	115.000.000	1 UPTD BPP	120.000.000	120.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Utara	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	95.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Gunung Binaang awal	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	95.000.000	Bid. Penyuluhan	
		Program Pengembangan Perikanan Tangkap				621.550.000		613.430.000		613.430.000		671.470.000		799.300.000		871.000.000			
		Rain UPTD PPI Bunkok	Jumlah kegiatan PPI	-	1	35.000.000	1	38.000.000	1	38.000.000	1	40.000.000	1	42.000.000	1	42.000.000	42.000.000	Bid. Perikanan	
		Pembinaan dan Moner. Kegiatan Perikanan Tangkap	Jumlah Laporan	-	6	32.000.000	6	35.000.000	4	35.000.000	6	37.000.000	6	38.000.000	6	38.000.000	38.000.000	Bid. Perikanan	
		Pembudayaan Nelayan Stala Kecil	Jumlah Sarana dan Prasarana (Paket)	-	208	554.550.000	218	540.430.000	228	540.430.000	238	594.470.000	248	719.300.000	258	791.000.000	791.000.000	Bid. Perikanan	
		Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan				210.000.000		324.000.000		377.150.000		434.477.500		485.529.000		542.691.900			

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN													KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)	UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGGUNG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TARGET	Rp.			
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
		Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengolahan	Jumlah Kegiatan Pengolahan	-	2	50.000.000	4	55.000.000	6	60.500.000	8	66.550.000	10	73.205.000	12	80.525.500	Bid. Perikanan		
		Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Unit Pengolahan	-	140	40.000.000	145	44.000.000	150	48.400.000	155	53.240.000	160	58.564.000	165	64.420.400	Bid. Perikanan		
		Pengembangan Sentra Pengolahan Produk Perikanan	Jumlah Pengolahan Produk Perikanan	-	1	30.000.000	2	50.000.000	3	70.000.000	4	90.000.000	4	99.000.000	4	108.900.000	Bid. Perikanan		
		Gerakan Memasyarakatkan Makanan Ikan (GEMARKAN)	Jumlah Kegiatan	-	2	30.000.000	4	60.000.000	4	66.000.000	4	72.600.000	4	79.860.000	4	87.846.000	Bid. Perikanan		
		Lomba Masak Serba Ikan	Jumlah Kegiatan	-	2	60.000.000	3,00	115.000.000	3,00	132.250.000	3	152.087.500	3	174.900.000	3	201.000.000	Bid. Perikanan		
		Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar				286.430.000		315.073.000		346.580.300		381.160.000		419.346.000		461.230.600			
		Pengembangan Sistem Keselamatan Ikan dan Lingkungan	Jumlah Pemantauan HPI	-	6	60.000.000	6,00	66.000.000	6	72.600.000	6	79.860.000	6	87.846.000	6	96.630.600	Bid. Perikanan		
		Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	Jumlah Saprodi (Paket)	-	59	226.430.000	75,00	249.073.000	125	273.980.300	150	301.300.000	175	331.500.000	200	364.600.000	Bid. Perikanan		
		Jumlah		-	12.218.401,500		17.384.017.000		20.336.840.700		21.765.030.940		23.259.564.784		25.376.529.712				



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan pada bagian sebelumnya, maka disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2017-2022), meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kabupaten Barito Selatan 2017-2022.

Program dan kegiatan pada dasarnya dibagi menjadi tiga kelompok. *Pertama*, program dan kegiatan teknis (*core business*) yang berhubungan langsung dalam pencapaian sasaran Renstra SKPD. *Kedua*, program dan kegiatan teknis yang berhubungan dengan tugas dan fungsi bidang dan UPTD tetapi tidak berhubungan langsung dengan sasaran; namun tetap memberi dukungan terhadap program dan kegiatan yang secara langsung dalam mencapai sasaran Renstra SKPD. *Ketiga*, program dan kegiatan manajerial dan perkantoran sebagai dukungan terhadap penyelenggaraan SKPD sehari-hari seluruh bidang dan UPTD.

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Sebagai implementasi guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian sesuai RPJMD Tahun 2017-2022 serta visi dan misi pemerintah, dan sesuai rencana strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022, maka disusunlah 17 Program dan 148 Kegiatan pada RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan,

Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022. Adapun Program dan Kegiatan Strategis/ Teknis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program ini bertujuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan ketersediaan Administrasi selama 5 (lima) tahun dalam rangka penyelenggaraan kegiatan administrasi perkantoran dan peningkatan pelayanan publik diharapkan dapat berjalan dengan lancar berdasarkan tugas pokok dan fungsi sasaran. Program ini meliputi beberapa kegiatan meliputi :

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c) Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan
- d) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- e) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- f) Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan
- g) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- h) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- i) Penyediaan Makanan dan Minuman
- j) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- k) Pembinaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dalam Daerah
- l) Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Servis

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas tanggung jawab, sangat diperlukan sarana dan prasarana yang cukup baik. Sasaran program ini adalah terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur. untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan melalui :

- a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional
- c) Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin aparatur pegawai dalam berpakaian dan keseragaman bagi semua aparatur DKPPP. Sasaran program ini adalah tercapainya peningkatan disiplin aparatur. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan dengan kegiatan :

- a) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur pegawai sehingga mempunyai dedikasi dan kemampuan sesuai dengan bidang masing masing. Sasaran program ini adalah tercapainya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan kinerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan melalui :

- a) Pengembangan SDM Aparatur
- b) Peda/Penas
- c) Pertemuan Rutin Matri Tani Tingkat Provinsi
- d) Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini bertujuan agar tersedianya sistem dan mekanisme monitoring dan evaluasi capaian kinerja internal yang menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik
- b) Mengikuti musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbangtan Provinsi/ Musrenbangtan/ forum Gabungan SKPD (Desa, Kecamatan, dan Pusat.
- c) Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data.

6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program Peningkatan Kesejahteraan Petani bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan pendapatan petani melalui pemberdayaan, peningkatan akses terhadap sumberdaya usaha pertanian, pengembangan kelembagaan, dan perlindungan terhadap petani. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah: (1) meningkatnya kapasitas dan posisi tawar petani, (2) semakin kokohnya kelembagaan petani, (3) meningkatnya akses petani terhadap sumberdaya produktif; dan (4) meningkatnya pendapatan petani. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Bantuan Benih Sayur Daratan rendah (SDR) (Pengentasan kemiskinan)
- b) Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida Dan Saprodi Penunjang Padi Gogo
- c) Bantuan Bibit Tanaman Buah Buahan
- d) Bantuan Bibit Nenas Perigi
- e) Bantuan Bibit Kakao
- f) Bantuan Penyediaan Sarana Produksi Bagi Petani / Peladang
- g) Pemberdayaan P3A
- h) Pemberdayaan UPJA
- i) Pengembangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura
- j) Pengembangan Tanaman Perkebunan
- k) Bimbingan Teknis Pasca Panen Komoditas Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- l) Sosialisasi, Fasilitasi Kemitraan Dengan Lembaga Untuk Menunjang Modal Usaha Kelompok Tani

- m) Bantuan Saprodi Bagi Petani Kelompok Tani Komoditas Hortikultura
- n) Pelatihan Bagi Petani dan Petugas
- o) Pelatihan Bagi Petani
- p) Peningkatan Pelayanan kegiatan siswa/Petani Magang di Balai benih Perkebunan Dangka
- q) Pelatihan Teknik Budidaya Perkebunan
- r) Pelatihan Petugas Pembina/Pengawasan Benih, Pestisida dan OPT

7. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya

Program ini dimaksudkan untuk meningkatnya Sumber Daya Masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya Perairan dan perikanan melalui pengembangan sistem pengawasan sumberdaya Perairan dan perikanan serta peningkatan dan penguatan SDM pengawasan Perairan dan Perikanan, sedangkan sasaran jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) bidang Perairan dan Perikanan yang aktif, dan jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- a) Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)
- b) Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan
- c) Pembinaan dan Sosialisasi ijin Usaha Perikanan
- d) Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat
- e) Pembinaan dan Pengembangan Reservat (Danau)
- f) Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Perairan (Restocking)
- g) Rehabilitasi Sumber Daya Perairan (Beje)
- h) Pengembangan data dan statistik Perikanan

8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan

Program ini bertujuan untuk mewujudkan kelembagaan usaha perdagangan yang produktif di sektor pertanian serta dalam rangka peningkatan pemasaran hasil pertanian. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Mengikuti Hari Pangan Sedunia (Tingkat provinsi/Nasional)
- b) Promosi Produk Hasil Pertanian (Tingkat provinsi/Nasional)
- c) Mengikuti Kalteng Ekspo dan Berneo Exotica
- d) Parade Produk Pertanian (dalam rangka HUT kemerdekaan RI)
- e) Gelar Produk Pertanian (dalam rangka hari jadi Kabupaten Barito Selatan)
- f) Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan
- g) Pengelolaan Hasil Produksi Peternakan
- h) Monitoring dan Pelaporan Harga Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- i) Penanganan Pasca Panen Padi
- j) Penanganan, Pengelolaan Panen dan Pasca Panen Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- k) Alih Teknologi Pasca Panen Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- l) Gebyar Varietas Tanaman Pangan Dan Hortikultura
- m) Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan hasil (Perkebunan)
- n) Pembangunan Pusat Etalase/Eksebisi/ Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.
- o) Pemeliharaan Rutin/Berkala Pusat Etalase/ Eksebisi/Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan.
- p) Promosi Bidang Kehutanan dan Perkebunan

9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi beberapa komoditas pertanian khususnya komoditas Tanaman pangan dan hortikultura.

Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian
- b) Konsultasi, Pertemuan, Rapat-Rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana
- c) Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP
- d) Peningkatan Pengelolaan kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan
- e) Bantuan Saprodi Bagi Petani/Poktan di Kawasan Tanaman Pangan (Padi dan Jagung)
- f) Pengembangan Kawasan Hortikultura.
- g) Inventarisasi, Pengamatan dan pembinaan OPT terpadu/Monitoring OPT
- h) Penguatan Brigade Proteksi
- i) Pengembangan Pembenihan/Pembibitan (Operasional Balai Benih Padi dan Palawija)
- j) Pengembangan Pembenihan/Pembibitan(Operasional Balai Benih Hortikultura)
- k) Pengembangan Pembenihan/Pembibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka
- l) Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat-Rapat Kegiatan Perkebunan
- m) Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS
- n) Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan kebun Percontohan 8 Ha
- o) Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha
- p) Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pertanian.
- q) Pengembangan, Pembinaan, Penyediaan Sarana Prasarana, Alat Dan Mesin Pertanian.
- r) Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Non Kawasan
- s) Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Alsintan

- t) Pembinaan Penakar Bibit Karet Unggul
- u) Penyiapan Bibit Karet Unggul Okulasi di Balai Benih Perkebunan Dangka
- v) Gerakan Kebun Bersih
- w) Pendataan Bantuan Bibit Karet Unggul
- x) Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Area Bumi Perkebunan Pramuka Lalebmu Lewas
- y) Pengembangan Perkebunan dan Tanaman Pangan
- z) Pengembangan Komoditi Perkebunan
- aa) Pengembangan Infomasi Perkebunan

10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a) Pengembangan UPTD BP-HMT
- b) Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)
- c) Bantuan Penyebaran Ternak Kepada Masyarakat (Pengetasan kemiskinan)
- d) Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat-Rapat Kegiatan Peternakan
- e) Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)
- f) Pembibitan dan Perawatan Ternak Sapi
- g) Pembinaan dan Pengembangan Flasma Nuftah Kerbau Rawa
- h) Pengembangan Kawasan Peternakan
- i) Pengadaan Aneka Bibit Ternak

11. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Program ini bertujuan untuk pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal kegiatan ini untuk pengembangan pemanfaatan pekarangan dan pengenalan konsumsi pangan. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Analisis ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein

- b) Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah
- c) Ekspo, Parade Gelar Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian
- d) Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan
- e) Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi
- f) Pengembangan Desa Mandiri Pangan
- g) Pendampingan Hari Pangan Sedunia (HPS)
- h) Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)
- i) Analisis Konsumsi Pangan dan Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)
- j) Pembinaan Keamanan Pangan

12. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini bertujuan untuk Pengembangan perikanan budidaya berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dengan sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan melalui :

- a) Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan
- b) Rutin UPTD BBI Palu Rejo
- c) Peningkatan Pengelolaan kegiatan DAK Perikanan Budidaya
- d) Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya
- e) Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan
- f) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidayaan Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambang Garam) (DAK)
- g) Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasaranan Pokok UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikanan

13. Program Pengembangan Penyelenggaran Penyuluh dan Kelembagaan

Program ini mendukung peningkatan kapasitas penyuluh, swadaya dan swakarsa melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan untuk

Melaksanakan pembinaan pengembangan kerjasama, kemitraan, pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan; untuk pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Pengembangan Penyelenggaran Penyuluh Pertanian
- b) Penyediaan Materi Penyuluh
- c) Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh
- d) Kebun percontohan di UPTD BPP
- e) Pengawasan dan Pendampingan Penyuluh Pertanian
- f) Penyusunan Program Penyuluhan
- g) Pembinaan dan Pengawasan proram Pengembangan usaha agrisibinis Pedesaan (PUAP)
- h) Monitoring/Pembinaan Kelompok tani di Tingkat Kecamatan dan Desa
- i) Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Petani dan Nelayan
- j) Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian
- k) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Jenamas
- l) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Dusun Hilir
- m) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Karau Kuala
- n) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Dusun Selatan
- o) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Dusun Utara
- p) Pengelolaan UPTD BPP Kecamatan Gunung Bintang Awai

14. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program ini bertujuan untuk Pengembangan perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dengan sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan melalui :

- a) Rutin UPTD PPI Buntok
- b) Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap

- c) Pemberdayaan Nelayan Skala kecil

15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak diarahkan guna dapat meningkatkan kesehatan hewan, melalui penyediaan obat dan peralatan kesehatan ternak serta meningkatkan pengawasan ternak antar daerah.

Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Pemeliharaan kesehatan dan Pencegahan penyakit menular Ternak
- b) Sosialisasi Penanggulangan Rabies
- c) Pengembangan UPTD Puskesmas Pamangka
- d) Pengembangan UPTD Poskewan dan PB- HMT Rantau Kujang

16. Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi

Perikanan

Program ini bertujuan untuk mewujudkan kelembagaan usaha perdagangan yang produktif di sektor perikanan serta dalam rangka peningkatan pemasaran hasil perikanan. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengolahan.
- b) Pembinaan Usaha dan pemasaran hasil Perikanan.
- c) Pengembangan Sentra Pengolahan Produk Perikanan.
- d) Gerakan memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).
- e) Lomba Masak Serba Ikan.

17. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

Program ini dimaksudkan untuk meningkatnya ketaatan dan ketertiban

dalam pemanfaatan sumberdaya Perairan dan perikanan melalui pengembangan sistem pengawasan sumberdaya Perairan dan perikanan serta peningkatan dan penguatan SDM pengawasan budidaya laut, air payau dan air tawar. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- a) Pengembangan system kesehatan Ikan dan Lingkungan
- b) Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera

pendanaan indikatif secara jelas pada (lampiran) *Tabel 5.1*.

5.2 Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Indikator kinerja merupakan ukuran yang menggambarkan mengenai tingkat capaian sasaran ataupun tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sebagai bentuk penjabaran dari visi, misi dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan telah menetapkan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja sasaran, adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2. Strategi / Kebijakan, Program Kegiatan Untuk Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan.

No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan dan Penguatan Ekonomi kerakyatan Yang Saling Bersinergi dan Berkelanjutan - Mendukung Revitalisasi Lahan dan Air - Revitalisasi Sentral - sentral Ternak 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Rutin Mantri Tani Tingkat Provinsi 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Padi Sawah (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bibit tanaman Buah-Buahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Padi Ladang (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Keselamatan Petani 	<ul style="list-style-type: none"> - Jagung (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pergentasan Kemiskinan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedelai (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo 	<ul style="list-style-type: none"> - Kacang Tanah (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bibit tanaman Buah-Buahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ubi Kayu (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bibit Nenas Perigi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ubi Jalar (Ku/ha)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis Pasca Panen Komoditas TPH 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Kemitraan dengan Lembaga Stake Holder Untuk Menjangkau Modal Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Tanaman Pangan :
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Penyediaan Sarana Produksi Bagi Petani 	<ul style="list-style-type: none"> - Padi Sawah (Ton)
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Saprodi Bagi Petani/ Kelompok Tani Komoditas Hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> - Padi Ladang (Ton)
		<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi pertanian/Perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jagung (Ton)
<ul style="list-style-type: none"> - Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedelai (Ton) 		
<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Asas Hasil Produksi Peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kacang Tanah (Ton) 		
<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Pusat Etalase/Eksepsi Promosi Hasil Produksi Pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ubi Kayu (Ton) 		

No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Populasi Ternak :
		- Pengadaan Aneka Bibit Ternak	- Sapi Polong (Ekor)
		- Pembibitan dan Perawatan Ternak Sapi	- Kerbau (ekor)
		- Pembinaan dan Pengembangan Fasma Nutrah Kerbau Rawa	- Kambing (Ekor)
		- Pengembangan kawasan Peternakan	- Babi (Ekor)
		- Pengembangan UPTD Pokeswan dan PB-HMT	- Ayam Buras (Ekor)
		- Pengembangan UPTD Rumah Polong Hewan (RPH)	- Ayam Ras Pedaging (Ekor)
		- Bantuan Penyebaran Ternak Kepada Masyarakat (Pengerias Kemiskinan)	- Burung Puyuh (Ekor)
		- Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat rapat kegiatan Peternakan	- Irit/Unggas Lainnya (Ekor)
		- Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Jumlah Produksi Dagang Ternak :
		- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit menular Ternak	- Sapi Polong (Ekor)
		- Sosialisasi Penanggulangan Rabies	- Kerbau (ekor)
		- Pengembangan UPTD Pokeswan Pamangka	- Kambing (Ekor)
		- Pengembangan UPTD Pokeswan dan PB- HMT Rantau Kujang	- Babi (Ekor)
			- Ayam Buras (Ekor)
			- Ayam Ras Pedaging (Ekor)
			- Burung Puyuh (Ekor)
			- Irit/Unggas Lainnya (Ekor)
			Produksi Telur
			- Ayam Buras (kg)
			- Ayam Ras Petelur (kg)
			- Irit (kg)
			- Burung Puyuh (Ekor)

Sasaran 2 : - Meningkatkan Produksi Luas Panen Tanaman Perkebunan			
No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan Yang Saling Bersergi Bersergi dan Berkelanjutan - Peningkatan Sarana dan Prasarana - Perbenihan dan Pembibitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Kesejahteraan Peani 	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan :
		<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bibit Kakao 	<ul style="list-style-type: none"> - Karet (Ton) - Kakao (Ton)
		<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan - Promosi Bidang Kehutanan dan Perkebunan 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan 	Luas Panen Tanaman Perkebunan :
		<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Perbenihan/Pembibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka - Konsultasi, Koordinas, Pertemuan dan Rapat-rapat Kegiatan Perkebunan - Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS - Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha - Penjualan Kebun Entris 4 Ha - Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan) - Pembinaan Penangkar Bibit Karet Unggul - Penyiapan Bibit Karet Unggul Okulasi di Balai Benih Perkebunan Dangka - Lanjutan Penyiapan Bibit Karet unggul Okulasi di Balai Benih Perkebunan Dangka Tahun 2015 - Gerakat Kebun Bersih - Pendataan Bantuan Bibit Karet Unggul - Pemeliharaan Taman Perkebunan di Areal Bumi Perkemahan Pamuka Lelenu Lewas - Pengemabangan Perkebunan dan Tanaman Pangan - Pengelolaan Pengembangan Perkebunan - Pengembangan Komoditi Perkebunan - Pengembangan Informasi Perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Karet (Ton) - Kakao (Ton)

Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Hasil Perikanan Budidaya Untuk Memenuhi Konsumsi Ikan Masyarakat Dengan Sasaran Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Dan Produksi Benih Budidaya Dan Produksi Benih - Meningkatkan Produktivitas Perikanan Tangkap Tangkap Berbasis Pengelolaan Sumberdaya Ikan Yang Berkelanjutan Dengan Sasaran Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap - Pematanaan dan Pematanaan Wilayah Perairan dan Daratan Secara Berkelanjutan dan Lestari! - Meningkatkan Kenaikan dan ketertihan Dalam Dalam Pematanaan Sumberdaya Perikanan Melalui Pengembangan Sistem Pengawasan Sumberdaya 	Program Pengembangan Perikanan Tangkap <ul style="list-style-type: none"> - Rutin UPTD PPI Buntok - Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap - Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil 	Produksi Hasil Budidaya Ikan : <ul style="list-style-type: none"> - Koliem Ikan (Ton) - Keramba dan KJA (Ton)
	Program Pengembangan Budidaya Ikan <ul style="list-style-type: none"> - Pengemabangan Koliem Dinas/Status Pembenihan - Rutin UPTD BBI Patu Rejo - Meningkatkan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikanan Budidaya - Pembinaan dan Pengembangan Sapras Budidaya - Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluh - Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (DAK) - Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pakok UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikanan 	Produksi Hasil Penangkapan Ikan : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Penangkapan (Ton) - Persentase Poposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batas Biologi Yang Aman
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap <ul style="list-style-type: none"> - Rutin UPTD PPI Buntok - Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap - Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil 	Usaha Pengolahan : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Unit Pengolahan Ikan
	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Bantuan Saproti Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera 	Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Yang Lestari : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina (Kipk) - Jumlah Penanganan Kasus Illegal Fishing (Kasus) - Jumlah kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan (kali) - Jumlah Penanganan Kasus Illegal Fising (Kasus)
	Program Pengembangan Kesejahteraan Petani <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) - Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan - Pembinaan dan Sosialisasi Jijn Usaha Perikanan - Pendataan, Verifikasi sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservasi - Pengembangan data dan statistik Perikanan - Pembinaan dan Pengembangan Kawasan Reservasi (Danau) - Pengelolaan Pelestrian Sumberdaya Perairan (restocking) - Rehabilitasi Sumberdaya Perairan (Beje) - Pengembangan data dan statistik Perikanan 	Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina (Kipk) - Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis (Org)
	Program Pengembangan Kesejahteraan Petani <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) - Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan - Pembinaan dan Sosialisasi Jijn Usaha Perikanan - Pendataan, Verifikasi sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservasi - Pengembangan data dan statistik Perikanan - Pembinaan dan Pengembangan Kawasan Reservasi (Danau) - Pengelolaan Pelestrian Sumberdaya Perairan (restocking) - Rehabilitasi Sumberdaya Perairan (Beje) - Pengembangan data dan statistik Perikanan 	Konsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Unit) : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Konsumsi Ikan/kapita/Tahun (Kg) - Persentase Nilai Tukar Nelayan

Sasaran 4 : - Meningkatkan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan			
No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Rata-rata Konsumsi Ikan Masyarakat Secara Merata dan Berimbang	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan	Konsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Umt) :
		- Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMAR IKAN)	- Jumlah Konsumsi Ikan/Kapita/Tahun (kg)
		- Lomba Masak Serba Ikan	- Persentase Nilai Tukar Nelayan
		- Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengolahan	
		- Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	
		- Pengembangan Sentra Pengolahan Produk Perikanan	
Sasaran 5 : - Peningkatan Ketersediaan Pangan			
- Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan			
- Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			
- Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan			
No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	- Mendorong Pengembangan Cadangan Pangan Sistem Distribusi Pangan, Pengenakragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Seagar - Mencegah Pemmasalahan Strategi Ketahanan Pangan Melalui Mekanisme Dewan Ketahanan Pangan	Program Diversifikasi, Ketersediaan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan dan cadangan Pangan :
		- Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	- Ketersediaan Pangan Utama (Beras) %
		- Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (%)
		- Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluhan Peranian	- Penguatan Cadangan Pangan (%)
		- Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	
		- Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	Distribusi dan Akses Pangan :
		- Pengembangan Desa Mandiri Pangan	- Ketersediaan Informasi pasokan, Harga dan Akses Pangan Daerah (%)
		- Fasilitas Pendampingan Hari Pangan Sedunia (HPS)	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan (%)
		- Percepatan Pengenakragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	
		- Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	Pengenakragaman dan Keamanan Pangan :
		- Pembinaan Keamanan Pangan	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) (%)
			- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)
			Penanganan daerah Kerawanan Pangan :
			- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan (%)
			- Penanganan Kerawanan Pangan

Sasaran 6 : - Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pertanian Dan Perikanan Serta Kembangkan Petani dan nelayan

No.	Strategi/ Kebijakan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian - Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Bagi Petugas maupun Petani - Peningkatan Pembinaan Kelompok Melalui Program Pemberdayaan 	<p>Program Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Pelatihan tetap Penyuluh - Kebun Percontohan di UPTB BPP - Prngawatan an Pendampingan Penyuluhan Pertanian - Penyusunan Program Penyuluhan - Pembinaan dan Pengawasan Program Pembangunan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) - Monitoring / Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan dan Daesa - Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan - Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Jenamas - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Hilir - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Karau Kuala - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Selatan - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Utara - Pengelolaan UPTD BPP Kec. Gunung Biriang Awai 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Pelatihan - Diklat Teknis Penyuluh - Diklat Teknis Petani - Informasi Teknologi - Jumlah Materi / Demplo - Jumlah Brosur - Cakupan Bina Kelompok Tani - Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan

5.3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan ada 6 (enam) sasaran dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah SKPD. Sasaran-sasaran ini diharapkan dapat menyentuh kepentingan petani sebagai konstituen SKPD yang paling mendasar sehingga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi upaya peningkatan kesejahteraan petani. Tabel 5.3 berikut memetakan kelompok sasaran pada setiap sasaran jangka menengah SKPD.

Tabel 5.3 Sasaran Jangka Menengah SKPD dan Kelompok Sasaran

No	Sasaran Jangka Menengah SKPD	Kelompok Sasaran
1	2	3
1.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Peningkatan Populasi Ternak Produksi Daging dan Telur	Kelompok Tani Kelompok Tani Ternak
2.	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Kelompok Tani Perkebunan
3.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Peningkatan Produksi PerikananTangkap Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan sumberdaya Perikanan Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya	Kelompok Nelayan Aparatur SKPD
4.	Peningkatan konsumsi terhadap produk hasil perikanan	Masyarakat
5.	Peningkatan ketersediaan Pangan Peningkatan Akses Dan Distribusi Pangan Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	Seluruh Masyarakat
6.	Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan serta kelembagaan petani dan nelayan	Aparatur SKPD

5.4 Pendanaan Indikatif

Untuk merealisasikan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, maka perlu didukung oleh dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Adapun proyeksi pendanaan indikatif tahun 2017 s/d 2022 tercantum pada Tabel 5.4 Pendanaan Indikatif.

Tabel 5.4 Dana Indikatif Untuk Tiap -Tiap Program strategis yang pada Periode Tahun 2017 – 2022.

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (TAHUN 2017)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												SKPD PENANGGUNG JAWAB
				2018		2019		2020		2021		2022		KONDISI KINERJA PADA AKHIR TAHUN PERIODE RPJMD		
				TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Link Kerja Internal yang terlayani dengan baik	2.609.891.200	1 SRPD 15 UPTD	2.650.600.000	1 SRPD 15 UPTD	2.758.500.000	1 SRPD 15 UPTD	2.820.000.000	1 SRPD 15 UPTD	2.881.500.000	1 SRPD 15 UPTD	2.932.000.000	1 SRPD 15 UPTD	2.932.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana non kerja internal	288.508.800	64	445.000.000	64	379.000.000	64	333.000.000	64	337.000.000	64	341.000.000	64	341.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
3	Program peningkatan disiplin aparatur	Jumlah pegawai yang mengemukakan pakatan dinas	-	-	-	335	202.800.000	335	202.800.000	335	202.800.000	335	224.500.000	335	224.500.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Evtan Kapasitas SDM Yang Dikubi	171.847.500	1 Kali	-	1 Kali	175.450.000	1 Kali	250.000.000	1 Kali	-	1 Kali	205.450.000	1 Kali	205.450.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pedagogi Capaian Kinerja dan Kelangkaan	Jumlah laporan SKPD	288.032.000	13 Laporan	380.000.000	13 Laporan	408.000.000	13 Laporan	419.000.000	13 Laporan	428.000.000	13 Laporan	437.000.000	13 Laporan	437.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
6	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	358.000.000		555.000.000		1.185.000.000		1.284.000.000		1.246.000.000		1.333.000.000		1.333.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
7	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Penguasaan Sumberdaya	Jumlah Kelompok Yang di Releasding	300.000.000	24 Kel. 3 Damaru, 450.000 Bhlt	955.000.000	30 Kel. 8 Damaru, 1.200.000 Bhlt	1.913.000.000	36 Kel. 12 Damaru, 1.800.000 Bhlt	2.699.300.000	42 Kel. 16 Damaru, 2.400.000 Bhlt	3.489.181.500	4.283.058.800	4.283.058.800	4.283.058.800	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN	
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi perikanan/Perikanan	Persentase Produksi Hasil Perikanan Yang Dipasarkan	380.370.000		585.000.000		983.000.000		625.000.000		680.000.000		860.000.000		860.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
9	Program Peningkatan Produksi Perikanan/Perikanan	Produktivitas Tanaman Perikanan/Perikanan Dan Perikanan	1.608.350.000		3.601.250.000		3.655.500.000		3.986.000.000		4.181.000.000		4.393.000.000		4.393.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
10	Program Peningkatan Kelangkaan Pangan	Stor Pokh Pangan Haazuan (PPH)	710.418.000		727.000.000		743.000.000		761.000.000		773.000.000		783.000.000		783.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
11	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	2.248.634.000		2.442.664.000		2.633.930.400		2.854.823.440		3.163.908.294		3.440.098.412		3.440.098.412	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
12	Program Peningkatan Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Ternak	461.500.000	860,28 Ton	1.475.500.000	886,25 Ton	1.642.500.000	913,08 Ton	1.673.000.000	934,33 Ton	1.888.000.000	954,28 Ton	1.737.500.000	954,29 Ton	1.737.500.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
13	Program Percegaahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Ternak Yang Terkena Penyakit	256.500.000		246.500.000		308.000.000		297.000.000		330.000.000		325.000.000		325.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
14	Program Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kemandirian yang mengaitkan Pahlawan	Jumlah Aparatur/Petani yang mengaitkan Pahlawan	1.442.370.000		2.058.000.000		2.091.000.000		2.123.000.000		2.155.000.000		2.197.000.000		2.197.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
15	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	621.550.000		613.430.000		613.430.000		671.470.000		799.300.000		871.000.000		871.000.000	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
16	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan	Angka Konsumsi Iken (kg/kapita)	210.000.000		324.000.000		377.150.000		434.477.500		488.529.000		542.691.900		542.691.900	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
17	Program Pengembangan Kemandirian Budidaya Lahan, Air Payau dan Air Tawar		288.430.000		315.073.000		346.580.300		381.160.000		419.346.000		461.230.600		461.230.600	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
	JUMLAH		12.218.401.500		17.384.017.000		20.396.840.700		21.765.030.940		23.259.564.784		25.376.529.712		25.376.529.712	

BAB VII

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*).

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya. Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sebagai berikut:

Tabel. 6 Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 – 2022

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE (2022)
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BIDANG TANAMAN PANGGAN							
1.1	Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan							
	- Padi Sawah (ku/Ha)	35,40	36,83	36,97	37,07	38,50	39,25	40,13
	- Padi Ladang (ku/Ha)	20,06	28,07	28,50	28,75	28,90	29,03	29,32
	- Jagung (ku/Ha)	25,60	50,00	55,20	60,00	60,50	70,00	70,60
	- Kedelai (ku/Ha)	12,70	13,00	13,20	13,30	13,40	13,50	13,60
	- Ubi Kayu (ku/Ha)	129,00	161,12	162,17	162,20	162,70	162,78	162,90
	- Ubi Jalar (ku/Ha)	100,90	101,00	101,50	102,00	102,50	103,00	103,50
	- Kacang Tanah (ku/Ha)	10,06	10,10	10,14	10,25	10,35	10,40	10,45
1.2	Jumlah Produksi Tanaman Pangan							
	- Padi Sawah (Ton)	18.593,90	19.523,58	19.726,27	20.318,07	21.130,76	22.187,32	23.074,83
	- Padi Ladang (Ton)	1.758,24	4.153,83	4.361,53	4.579,59	4.808,56	5.049,01	3.518,40
	- Jagung (Ton)	92,01	370,00	742,80	1.122,00	1.540,00	1.950,00	2.460,00
	- Kedelai (Ton)	18,00	34,00	39,22	43,90	47,97	51,80	53,44
	- Ubi Kayu (ku/Ha)	24.510,00	2.573,57	2.702,24	2.837,36	2.979,20	3.128,14	3.284,55
	- Ubi Jalar (ku/Ha)	8.720,00	889,00	932,99	975,55	1.021,17	1.067,53	1.166,30
	- Kacang Tanah (ku/Ha)	70,40	9,90	13,05	15,06	17,06	20,00	22,05
1.3	Luas Panen Tanaman Pangan							
	- Padi Sawah (Ha)	5.252,51	5.301,00	5.335,75	5.481,00	5.488,51	5.652,82	5.750,02
	- Padi Ladang (Ha)	876,49	1.479,81	1.530,36	1.592,90	1.663,86	1.739,24	1.200,00
	- Jagung (Ha)	35,94	200,00	400,00	600,00	800,00	1.000,00	1.200,00
	- Kedelai (Ha)	14,17	20,00	23,00	25,00	26,50	28,00	28,50
	- Ubi Kayu (Ha)	190,00	159,73	166,63	174,93	183,11	192,17	201,63
	- Ubi Jalar (Ha)	86,42	90,65	94,72	98,97	103,41	108,05	1.129,05
	- Kacang Tanah (Ha)	7,00	9,90	12,90	14,69	16,46	19,23	21,10
1.4	Kontribusi Sektor Pertanian							
	- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB		1,64	1,85	1,9	2,01	2,05	2,10
	- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB		2,03	2,08	2,13	2,17	2,20	2,50

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE (2022)
			2017	2018	2019	2020	2021	9	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.5	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura								
	- Buah-buahan (Ton)	145,40	3.083,60	3.145,27	3.302,54	3.467,66	3.641,05	3.713,87	
	- Sayuran (Ton/Ha)	429,90	667,99	691,80	726,39	762,71	800,84	840,89	
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	3,99	4,39	4,83	5,31	5,84	6,43	7,07	
1.6	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura								
	- Buah-buahan (Ton/Ha)	0,60	5,19	5,45	5,72	6,01	6,31	6,62	
	- Sayuran (Ton/Ha)	1,25	1,34	1,36	1,40	1,41	1,46	1,53	
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	1,08	1,18	1,28	1,38	1,48	1,58	1,70	
2.	BIDANG PERIKANAN								
2.1	Produksi Hasil Budidaya Ikan								
	- Kolam Ikan (Ton)		3.467,72	3.537,07	3.607,82	3.679,97	3.753,57	3.828,64	
	- Keramba dan KJA (Ton)		4.791,29	4.887,12	4.984,86	5.084,56	5.186,25	5.289,97	
2.2	Produksi Hasil Penangkapan Ikan								
	- Jumlah Produksi Penangkapan (Ton)		6.185,40	6.309,11	6.435,29	6.564,00	6.695,28	6.829,18	
	- Persentase Proporsi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologis Yang Aman		41,18	42,00	42,84	43,70	44,58	45,47	
2.3	Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Yang Lestari								
	- Jumlah Poknaswas Yang Di Bina (Klpk)		18,00	24,00	30,00	36,00	42,00	48,00	
	- Jumlah Penanganan Kasus Illegal Fishing (Kasus)		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	
	- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan (Kali)		10,00	12,00	14,00	16,00	18,00	20,00	
2.4	Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan								
	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina (Klpk)		36,00	42,00	48,00	54,00	60,00	64,00	
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis (Org)		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
2.5	Usaha Pengolahan								
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan		140,00	145,00	150,00	155,00	160,00	165,00	
2.6	Pengembangan Wilayah Konservasi Sumber Daya Perikanan								
	- Reservoir (Danau)		-	3,00	8,00	12,00	16,00	20,00	
	- Restocking (Ekor)		-	450,00	1.200.000,00	1.800.000,00	2.400.000,00	3.000.000,00	
	- Rehabilitasi Dan Revitalisasi Beje (Buah)		-	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	
2.7	Konsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Unit)								
	- Jumlah Konsumsi Ikan/Kapita/Tahun (kg)		40,58	41,39	42,21	43,05	43,91	44,79	
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan		105,06	105,06	105,06	105,06	105,06	105,06	

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE (2022)
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	BIDANG PETERNAKAN							
3.1	Populasi Ternak							
	- Sapi Potong (Ekor)		1.200,00	1.221,00	1.282,00	1.346,00	1.392,00	1.394,00
	- Kerbau (Ekor)		10.594,00	11.002,00	11.425,00	11.864,00	11.901,00	11.905,00
	- Kambing (Ekor)		1.483,00	1.521,00	1.559,00	1.598,00	1.643,00	1.646,00
	- Babi (Ekor)		17.286,00	17.558,00	17.895,00	18.208,00	18.415,00	18.417,00
	- Irik/Unggas Lainnya (Ekor)		15.087,00	15.464,00	15.851,00	16.247,00	16.351,00	16.355,00
	- Ayam Buras (Ekor)		178.164,00	182.618,00	187.183,00	191.861,00	191.956,00	191.965,00
	- Ayam Ras Pedaging (Ekor)		768.717,00	278.009,00	291.909,00	306.504,00	307.018,00	307.022,00
	- Burung Puyuh (ekor)		11.845,00	11.900,00	12.100,00	12.300,00	12.550,00	12.555,00
3.2	Produksi Daging							
	- Sapi Potong (kg)		72.599,00	72.000,00	74.000,00	75.018,00	75.148,00	75.150,00
	- Kerbau (kg)		26.460,00	29.000,00	30.000,00	31.000,00	31.515,00	31.518,00
	- Kambing (kg)		3.750,00	3.875,00	3.915,00	4.021,00	4.115,00	4.119,00
	- Babi (kg)		85.500,00	77.110,00	78.601,00	79.556,00	81.441,00	81.467,00
	- Irik/Unggas Lainnya (kg)		8.500,00	8.600,00	9.012,00	9.126,00	9.214,00	9.219,00
	- Ayam Buras (Kkg)		52.500,00	54.000,00	54.715,00	54.981,00	55.126,00	55.130,00
	- Ayam Ras Pedaging (kg)		846.000,00	573.000,00	602.000,00	632.000,00	638.000,00	638.015,00
	- Burung Puyuh (kg)		445,00	461,00	485,00	498,00	515,00	520,00

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE TAHUN 2016	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE (2022)
			2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3.3	Produk Telur								
	- Ayam Buras (kg)		35.849,00	41.320,00	42.299,00	43.302,00	43.890,00	438.950,00	
	- Ayam Ras Petelur (kg)		428.000,00	428.500,00	428.900,00	428.900,00	429.100,00	429.150,00	
	- Itik (kg)		184.316,00	184.515,00	184.870,00	184.991,00	185.300,00	185.350,00	
	- Burung Puyuh (kg)		28.000,00	28.100,00	28.150,00	28.250,00	28.210,00	28.230,00	
4.	BIDANG KETAHANAN PANGAN								
4.1	Ketersediaan dan cadangan Pangan								
	- Ketersediaan Pangan Utama (Beras) %		117,00	118,00	119,00	120,00	121,00	122,00	
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (%)		90,00	91,00	92,00	93,00	93,00	94,00	
	- Penguatan Cadangan Pangan (%)		60,00	61,00	62,00	63,00	64,00	64,00	
4.2	Distribusi dan Akses Pangan								
	- Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah %		90,00	91,00	92,00	93,00	93,00	94,00	
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan (%)		90,00	95,00	92,00	93,00	94,00	94,00	
4.3	Pengeneragaman dan Keamanan Pangan								
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat (%)		94,00	95,00	96,00	97,00	98,00	98,00	
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)		70,00	71,00	72,00	73,00	74,00	74,00	
4.4	Penanganan Daerah Rawan Pangan								
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan (%)		60,00	61,00	62,00	63,00	64,00	64,00	
5.	BIDANG PERKEBUNAN								
5.1	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan								
	- Karet (Ton)		8.098,00	8.125,00	8.250,00	8.400,00	8.500,00	8.700,00	
	- Kakao (Ton)		87,80	87,80	87,80	100,00	150,00	200,00	
5.2	Luas Panen Tanaman Perkebunan								
	- Karet (Ton)		20.377,00	20.500,00	20.650,00	20.800,00	20.950,00	21.100,00	
	- Kakao (Ton)		104,00	104,00	104,00	140,00	180,00	230,00	
5.3	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB								
	- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		7,82	7,90	7,95	8,10	8,20	8,35	
6.	BIDANG PENYULUHAN								
6.1	Mengikuti Diklat Penyuluh								
	- Diklat Teknis Penyuluh		8,00	20,00	25,00	25,00	25,00	25,00	
	- Diklat Teknis Petani		4,00	6,00	8,00	8,00	8,00	8,00	
6.2	Informasi Teknologi								
	- Jumlah Materi/Demplot		50,00	28,00	97,00	97,00	97,00	97,00	
	- Jumlah Brosur		1.000,00	1.200,00	1.300,00	1.300,00	1.400,00	1.500,00	
6.3	Cakupan Bina Kelompok Tani								
	- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan		-	44,55	46	47	48	49	
								50	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022 dalam pelaksanaannya perlu dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan, yang memuat, Prioritas pembangunan, Rencana kerja dan pendanaannya yang ditetapkan setiap tahunnya dengan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.

Renstra merupakan pedoman bagi Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam menyusun program-program pembangunan serta bagi lembaga DPRD Kabupaten Barito Selatan dalam mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan di wilayah **Barito Selatan** dalam periode 2017 - 2022. Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan bertanggung jawab untuk menjaga konsistensi antara RPJMD Pemerintah Kabupaten dan Rencana tahunan, disamping dengan RTRW Kabupaten Barito Selatan.

Dengan tersusunnya Renstra ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah bagi pengembangan pertanian dan Peternakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan daerah. Untuk itu diperlukan komitmen, tekad dan upaya sungguh-sungguh dari semua pihak untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional yang didasarkan pada strategi dan kebijakan secara proporsional dan professional sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi serta peran masing-masing.